



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFIK DI KABUPATEN MALANG

MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR
RAHMATULLAH
19660062

NAMA
NIM

Ir. ARIEF RAKHMAN, M.T
Dr. AULIA FIKRIARINI MUCHLIS, M.T

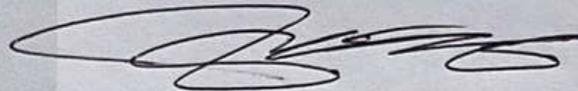
PEMBIMBING 1
PEMBIMBING 2

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

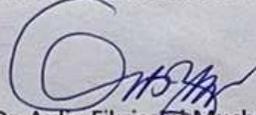
Oleh
Nama : Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
NIM : 19660062
Judul Tugas Akhir : Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik Di Kabupaten Malang
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 31 Oktober 2024
Waktu/Tempat Ujian : 08.00-09.30, KBK IADE/Lab.Perancangan.
Disetujui oleh :



Ir. Arief Rakhman, M.T.

NIP. 19790103 200501 1 005

(Dosen Pembimbing 1)



Dr. Aulia Fikriant Muchlis, M.T.

NIP. 19760416 200604 2 001

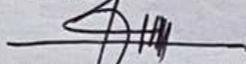
(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

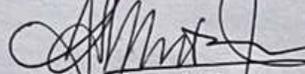
Oleh
Nama : Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
NIM : 19660062
Judul Tugas Akhir : Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik Di Kabupaten Malang
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 31 Oktober 2024
Waktu/Tempat Ujian : 08.00-09.30, KBK IADE/Lab.Perancangan.

Disetujui oleh :



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

(Ketua Penguji)



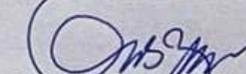
Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

(Anggota Penguji 1)



Ir. Arief Rakhman, M.T.
NIP. 19790103 200501 1 005

(Anggota Penguji 2)



Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

(Anggota Penguji 3)



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nugik Jonara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
NIM : 19660062
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Tugas Akhir dengan judul :

"Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik Di Kabupaten Malang"

adalah benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 11 November 2024

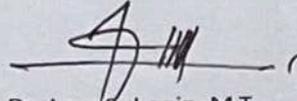
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
NIM. 19660062

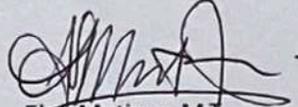
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :



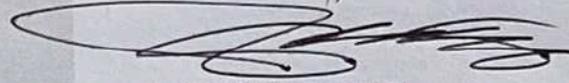
Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

(Ketua Penguji)



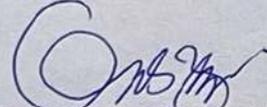
Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

(Anggota Penguji 1)



Ir. Arief Rakhman, M.T.
NIP. 19790103 200501 1 005

(Anggota Penguji 2)



Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

(Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
NIM : 19660062
Judul Tugas Akhir : Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik Di Kabupaten Malang

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2024. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb.

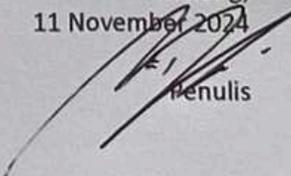
Penulis ucapkan puji syukur serta nikmat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada sang baginda rasul Muhammad SAW yang telah menuntun penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik Di Kabupaten Malang" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana arsitektur (S.Ars) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis sangat menyadari bahwa hasil dari penyusunan tugas akhir ini tak luput dari dukungan dan bimbingan secara moral dan moril yang telah didapat dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, izinkan penulis berterimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan banyak dukungan, kepada istri yang selalu menemani dan memberi bantuan, kepada anak-anak saya yang selalu menjadi motivasi mengerjakan tugas akhir, kepada pembimbing, bapak Ir. Arief Rakhman, M.T. , dan ibu Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T. yang telah memberikan bimbingan serta masukan berupa ilmu sangat berharga bagi saya, dan kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang lebih baik. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,
11 November 2024


Penulis

**PERANCANGAN
MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KABUPATEN MALANG**

Nama : Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
NIM : 19660062
Judul Tugas Akhir : Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik Di Kabupaten Malang
Dosen Pembimbing 1 : Ir. Arief Rakhman, M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

ABSTRAK

Kompleks perumahan yang memiliki luas 15 HA akan terus melakukan pengembangan. Salah satu bentuk pengembangannya adalah Dengan perencanaan sebuah Clubhouse yang sejalan dengan rencana developer. Pengembangan seluas 2 ha untuk fasilitas umum berupa Clubhouse, sekaligus sebagai ruang terbuka hijau dalam kawasan Malang Medina City. Sibuknya kegiatan warga yang padat juga mengakibatkan hubungan interaksi warga sangat berkurang. Perancangan Medina Clubhouse merupakan kawasan pada kompleks perumahan yang dirancang sebagai fasilitas umum berupa Clubhouse didalam kawasan perumahan, untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penghuni perumahan maupun penduduk sekitar dengan menerapkan prinsip prinsip arsitektur biofilik guna untuk meningkatkan interaksi antara manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekaligus dapat meningkatkan kesehatan bagi penghuni perumahan dengan Pendekatan Biofilik sejatinya merupakan fasilitas kesehatan bagi warga kompleks perumahan maupun setempat guna menjadi wadah dalam lingkup kesehatan.

Kata Kunci : Olahraga, Kebugaran, Restoran.

DESIGN OF MEDINA CLUBHOUSE WITH BIOPHILIC APPROACH IN MALANG REGENCY

Name : Muhammad Reza Dhia Jauhar Rahmatullah
Student ID : 19660062
Title of Final Project : Design Of Medina Clubhouse With Biophilic Approach In Malang Regency
Supervisor 1 : Ir. Arief Rakhman, M.T.
Supervisor 2 : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

ABSTRACT

The housing complex with an area of 15 HA will continue to develop. One form of development is by planning a Clubhouse in line with the developer's plan. Development of 2 ha for public facilities in the form of a Clubhouse, as well as a green open space in the Malang Medina City area. The busy activities of residents also result in reduced interaction between residents. The design of the Medina Clubhouse is an area in the housing complex that is designed as a public facility in the form of a Clubhouse in the housing area, to meet the needs of housing residents and surrounding residents by applying the principles of biophilic architecture in order to increase interaction between humans and humans and humans with nature while at the same time improving health for housing residents with the Biophilic Approach is actually a health facility for residents of the housing complex and the local area to become a container in the scope of health.

Keywords: Sports, Fitness, Restaurants.

تصميم نادي المدينة المنورة ذو النهج الحيوي في منطقة مالانج

الاسم	: محمد رضا ضياء جوهر رحمة الله
رقم الجامعي	: ٢ ٦٠٠٦٦٩١
عنوان المشروع الختامي	: تصميم نادي المدينة المنورة باستخدام النهج الحيوي في منطقة مالانج
المشرف الأكاديمي الأول	: إير. عارف رحمان الماجستير
المشرف الأكاديمي الثاني	: دكتور. أوليا فكاريني موشليس الماجستير

خلاصة

وسيستمر تطوير المجمع السكني الذي تبلغ مساحته خمسة عشر هكتارًا. أحد أشكال التطوير هو التخطيط لنادي يتماشى مع خطط المطور. تطوير هكتارين للمرافق العامة على شكل نادي، بالإضافة إلى مساحة خضراء مفتوحة في منطقة مدينة مالانج المدينة المنورة. تؤدي الأنشطة المزدحمة للمقيمين أيضًا إلى تقليل التفاعل بين المقيمين. تصميم نادي المدينة المنورة عبارة عن منطقة في مجمع سكني تم تصميمه كمرفق عام على شكل نادي في منطقة سكنية، لتلبية احتياجات نشاط سكان السكن والسكان المحليين من خلال تطبيق مبادئ الهندسة المعمارية الحيوية في من أجل زيادة التفاعل بين البشر والبشر والطبيعة مع تحسين الصحة لسكان المساكن مع النهج المستخدم هو في الواقع مرفق صحي لسكان المجمعات السكنية والمناطق المحلية لتصبح منتدى للصحة.

الكلمات المفتاحية: رياضة، لياقة، مطعم.

DAFTAR ISI

BAB 1

PROFIL RANCANGAN

2.....	IDENTIFIKASI OBJEK RANCANGAN
3.....	IDENTIFIKASI ISU RANCANGAN
4.....	DATA TAPAK
6.....	IDENTIFIKASI PENDEKATAN
6.....	LANDASAN KEISLAMAN

BAB 2

KAJIAN DATA

8.....	KAJIAN LITERATUR OBJEK RANCANGAN
9.....	KAJIAN PENDEKATAN RANCANGAN
12.....	KAJIAN KEISLAMAN
13.....	REFERENSI KEISLAMAN DESAIN
14.....	STUDI PRESEDEN

BAB 3

PROSES DESAIN

19.....	SKEMA PROSES DESAIN
20.....	IDE DASAR DESAIN

BAB 4

KONSEP RANCANGAN

23.....	KONSEP DASAR
24.....	KONSEP TAPAK
27.....	KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN
30.....	KONSEP RUANG
33.....	KONSEP STRUKTUR

BAB 5

HASIL RANCANGAN

37.....	HASIL RANCANGAN TAPAK
37.....	HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN
41.....	HASIL RANCANGAN RUANG
44.....	HASIL RANCANGAN LANSKAP
45.....	HASIL RANCANGAN STRUKTUR

BAB 6

PENUTUP

51.....	KESIMPULAN DAN SARAN
52.....	DAFTAR PUSTAKA
53.....	LAMPIRAN



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 1

PROFIL RANCANGAN

PROFILE PROJECT

DESKRIPSI UMUM

Latar Belakang Kompleks perumahan yang memiliki luas 15 HA akan terus melakukan pengembangan. Salah satu bentuk pengembangannya adalah Dengan perencanaan sebuah Clubhouse yang sejalan dengan rencana developer. Pengembangan seluas 2 ha untuk fasilitas umum berupa Clubhouse, sekaligus sebagai ruang terbuka hijau dalam kawasan Malang Medina City. Sibuknya kegiatan warga yang padat juga mengakibatkan hubungan interaksi warga sangat berkurang.

Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik

Kab. Malang, Jawa Timur

Perancangan Medina Clubhouse merupakan kawasan pada kompleks perumahan yang dirancang sebagai fasilitas umum berupa Clubhouse didalam kawasan perumahan, untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penghuni perumahan maupun penduduk sekitar dengan menerapkan prinsip prinsip arsitektur biofilik guna untuk meningkatkan interaksi antara manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekaligus dapat meningkatkan kesehatan bagi penghuni perumahan.

OBJEK PERANCANGAN

Perancangan Medina Clubhouse Dengan Pendekatan Biofilik sejatinya merupakan fasilitas kesehatan bagi warga kompleks perumahan maupun setempat guna menjadi wadah dalam lingkup kesehatan.

FUNGSI PERANCANGAN

Fasilitas

Fasilitas umum untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penduduk bagi penghuni perumahan maupun warga sekitar.

Kesehatan

Meningkatkan interaksi antara manusia dengan alam hingga meningkatnya kesehatan bagi pengguna.

KRITERIA PERANCANGAN

Memaksimalkan lahan yang ada dengan regulasi yang berlaku di daerah lahan perancangan.

Menyesuaikan bentuk dan penataan bangunan dengan kondisi topografi yang ada, tanpa banyak mengubah lahan eksisting.

Memaksimalkan potensi yang ada dalam tapak, seperti potensi pemandangan alam dan sumber mata air yang ada dalam lahan perancangan agar dapat menjadi suatu kelebihan yang ada dalam perancangan.

Memaksimalkan lahan yang ada sebagai ruang terbuka hijau.

Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur biofilik untuk memaksimalkan hubungan antara manusia dengan alam.

Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur biofilik untuk memaksimalkan hubungan antara manusia dengan alam, dengan menyediakan ruang terbuka hijau.

TARGET PENGGUNA

Kepada masyarakat yang ingin melakukan pengembangan pada kesehatan.

SKALA LAYANAN

Skala pelayanan pada rancangan medina clubhouse mencakup skala wilayah Kabupaten. Meliputi masyarakat sekitar domisili Kecamatan Singosari, Kecamatan Lawang, Kecamatan Jabung, Kecamatan Blimbing, dan Kecamatan Karangploso.

FAKTA & ISU

SOSIAL

Kurangnya interaksi mengakibatkan suasana di dalam perumahan kurang harmonis dan tidak mengenal antara satu sama lain

KESEHATAN

Menurunnya kesehatan tubuh karena kurangnya berolahraga dapat mengganggu kegiatan lainnya akibat tidak seimbangnya kesibukan bekerja dengan berolahraga.

RUANG HIJAU

Kurangnya ruang terbuka hijau dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan bahkan kesehatan mental para penghuni. Padatnya pemukiman yang ada di dalam kawasan perumahan Minimnya area berkumpul dan bermain bersama

DATA TAPAK

Tapak Berada di Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153.

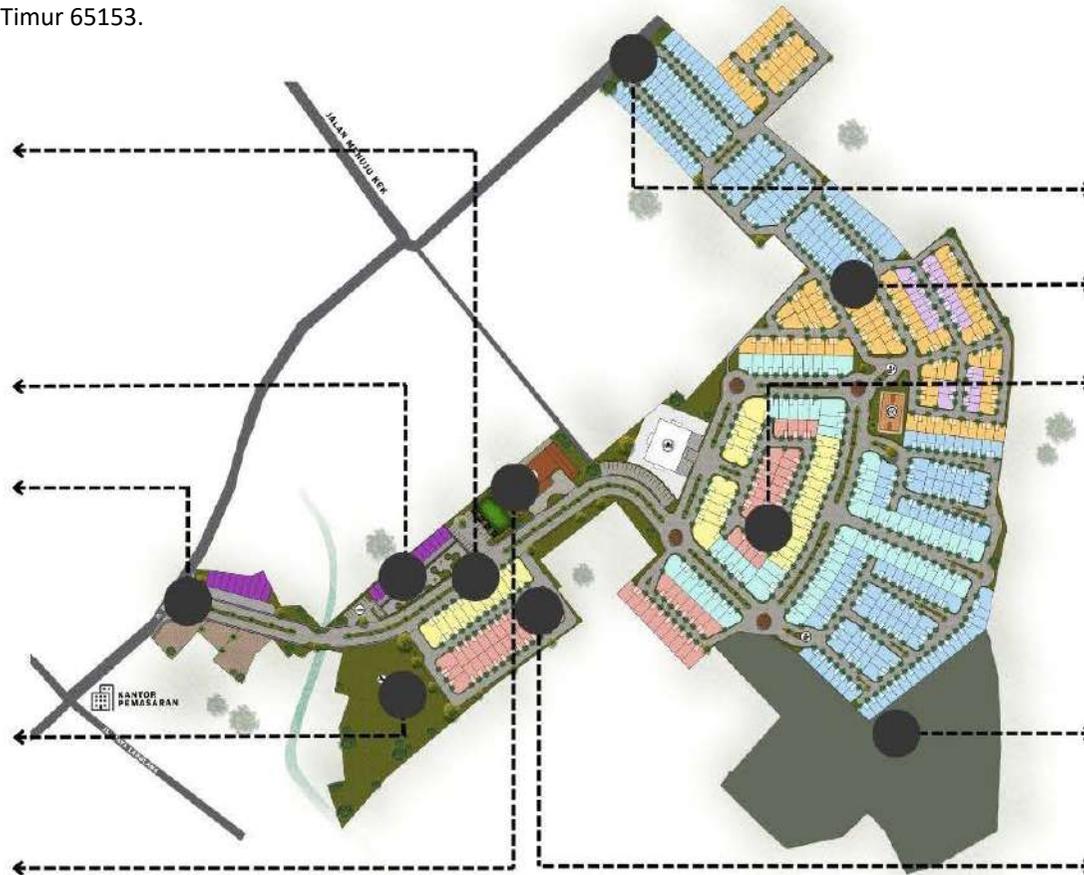
- Akses utama menuju perumahan dan akses utama menuju Perancangan Medina Clubhouse

- Food arcade

- Entrance perumahan

- Lapangan berkuda dan memanah

- Sekolah



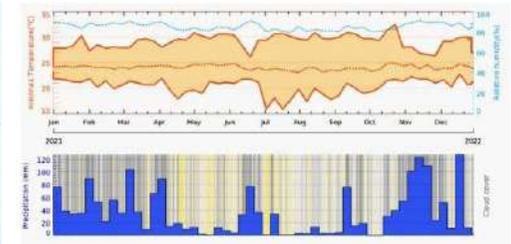
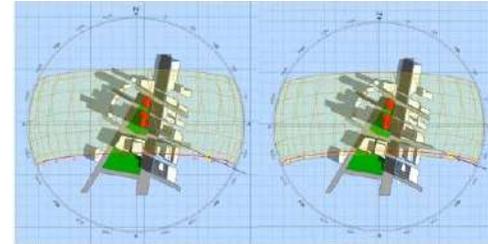
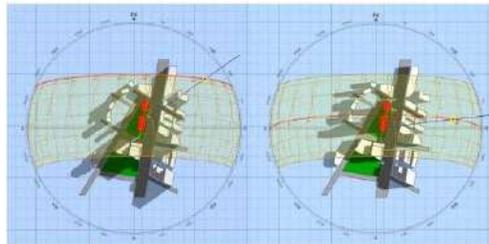
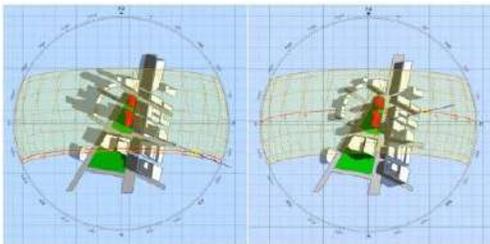
- Akses belakang

- Cluster standar

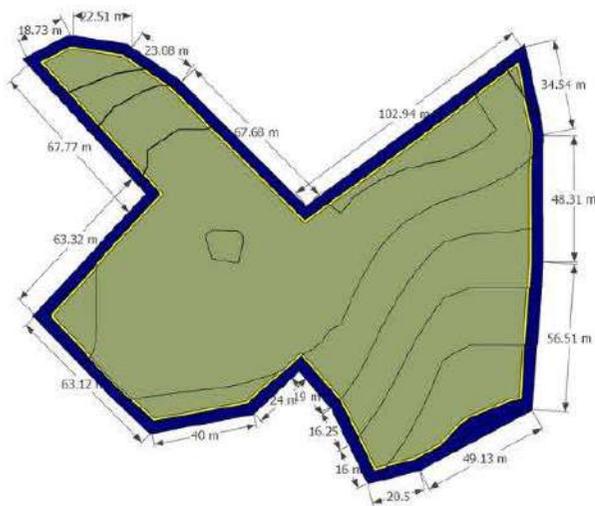
- Cluster exclusive

- Lahan Perancangan Medina Clubhouse

- Cluster SOHO (small office home office)



Luas Tapak



Lahan perancangan memiliki luas lahan seluas 20.865m².

Berdasarkan peraturan daerah kota malang no.4 tahun 2011

- Tinggi lantai bangunan (TLB)
1 - 4 lantai
- Ruang terbuka hijau (RTH)
 $RTH = 30\% \times \text{Luas lahan}$
 $RTH = 30\% \times 20.000 = 6.000 \text{ m}^2$
- Garis sepadan jalan (GSJ)
 $GSB = 1/2 \times \text{Lebar jalan}$
 $GSB = 1/2 \times 6 = 3 \text{ m}$

Batas-Batas

- Pada sisi utara lahan perancangan ini berbatasan langsung dengan unit Perumahan Malang Medina City



Gambar 2.40 Batas utara lahan
Sumber : Dokumen pribadi

- Pada sisi timur, berbatasan dengan lahan kosong yang sekarang diperuntukkan kebun tebu



Gambar 2.41 Batas timur lahan
Sumber : Dokumen pribadi

- Pada sisi selatan, lahan sedikit berkontur. pada sisi ini juga terdapat potensi pemandangan ke arah Kota Malang



Gambar 2.42 Batas selatan lahan
Sumber : Dokumen pribadi

- Pada sisi barat berbatasan dengan lahan kosong



Gambar 2.43 Batas barat lahan
Sumber : Dokumen pribadi

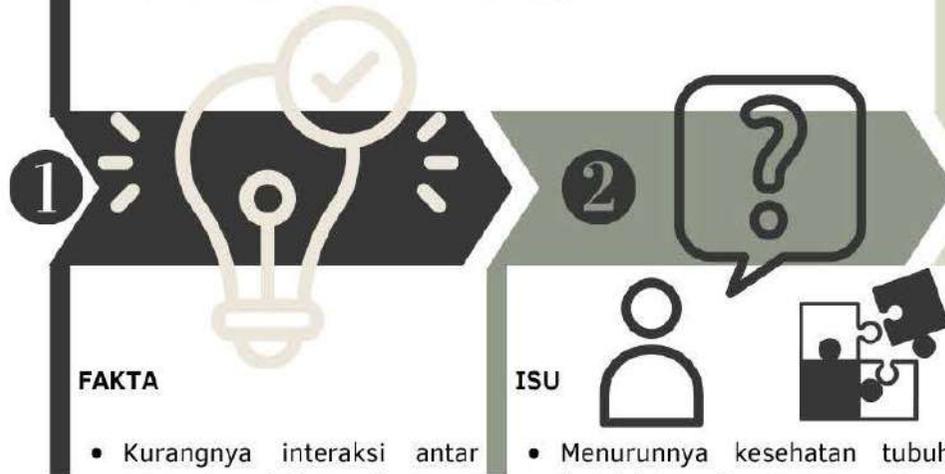
LATAR BELAKANG

- QS. Al-Baqarah ayat 29

Dari ayat diatas, sudah sepatasnya manusia memanfaatkan apa yang telah Allah berikan dengan sebaik baiknya demi kemaslahatan bersama dan tidak melakukan segala apa yang dapat merusak dan menyalahgunakan kenikmatan yang telah Allah berikan

- QS. Al-Hujurat ayat 10

Sebagai sesama manusia hendaknya saling menjaga hubungan, dengan cara saling berinteraksi satu dengan lainnya agar hubungan baik tetap terjaga.



FAKTA

- Kurangnya interaksi antar manusia dalam kawasan perumahan
- Aktivitas warga yang penuh dengan kesibukan
- Padatnya pemukiman dalam kawasan perumahan
- Minimnya area untuk berkumpul dan berinteraksi antar sesama

ISU

- Menurunnya kesehatan tubuh karena kurangnya berolahraga dapat mengganggu kegiatan lainnya
- Kurangnya interaksi mengakibatkan suasana di dalam perumahan kurang harmonis dan tidak mengenal antara satu sama lain
- Kurangnya ruang terbuka hijau dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan bahkan kesehatan mental para penghuni

PENDEKATAN

Arsitektur biofilik merupakan desain yang berlandaskan pada aspek biofilia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan hidup manusia secara fisik dan mental dengan membina hubungan positif antara manusia dan alam



“PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG”

TUJUAN

- Fasilitas umum

Merancang Clubhouse didalam kawasan perumahan, untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penghuni

- Kesehatan

Menggunakan dan menerapkan prinsip arsitektur biofilik guna untuk meningkatkan interaksi antara manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekaligus dapat meningkatkan kesehatan penghuni



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 2 *DATA*

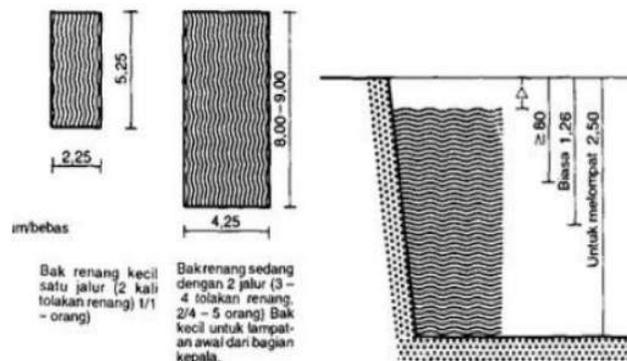
Klasifikasi Ruang Berdasarkan Fungsi Fasilitas

Klasifikasi ruang berdasarkan fungsi yang mendukung fasilitas berkegiatan Club House merupakan salah satu fasilitas umum yang melibatkan berbagai macam aktifitas pelaku didalamnya, terdapat interaksi sosial yang cukup baik antar pelaku aktifitas. Biasanya fasilitas Clubhouse disediakan oleh pengembang perumahan untuk digunakan penghuni perumahan. tujuan dari fasilitas Clubhouse yaitu :

1. Sarana rekreasi keluarga
2. Tempat berolahraga
3. Tempat bersosialisasi

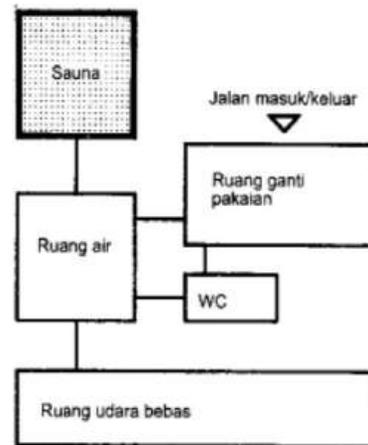
Kolam Renang

Titik berat penggunaan kolam renang terbuka terletak pada istirahat/rekreasi, dan aktivitas waktu luang semua lapisan masyarakat. Nilai kebutuhan setiap penghuni/ pengguna pada bidang air dalam bidang masuk adalah: 0,15 m² bidang masuk untuk kepadatan perumahan yang sedikit, 0,05 m² pada bidang masuk untuk kepadatan perumahan yang tinggi. Adapun rancangan akan disesuaikan dengan standarisasi seperti bidang lahan, bidang letak, tempat jalan masuk, ruang personil, kolam anak-anak, kolam bukan perenang, kolam untuk perenang.



Sauna

Jenis bangunan. Kebanyakan dari kayu atau balok, dengan peredam panas yang baik, perbedaan panas di bagian dalam dan luar pada musim dingin adalah di atas 100°. Ruang mandi yang kecil < 16 m², tinggi < 2,5 m. Lapisan luar kayu yang gelap untuk menyerap cahaya panas pada langit-langit dan dinding atau dinding kayu yang kokoh dari kayu yang lunak, kecuali di wilayah (di tempat) pemanas. Balai-balai dan lapisan kayu yang berlubang (sirkulasi udara), dengan tinggi yang berbeda untuk duduk dan berbaring yang nyaman, balai-balai paling atas kira-kira 1 meter di bawah langit-langit, panjang 2 meter.



① Skema fungsi sauna pribadi

Lapangan Olahraga

Kebutuhan lapangan adalah lahan yang datar, sehingga semua jenis lapangan ditempatkan pada satu area yang cenderung memiliki kontur paling datar di dalam lahan perancangan. Sebagian lapangan merupakan lapangan indoor dan sebagian lagi merupakan lapangan outdoor.

Cafe & Resto

Pengadaan cafe dan resto sebagai fasilitas penunjang pada kawasan, agar dapat dijadikan sumber pendapatan pada sektor ekonomi pada kawasan.

Fitness Centre

Pengadaan tempat kebugaran olahraga juga sebagai fasilitas pada kawasan dengan ruang fitness, untuk 40 - 45 orang membutuhkan ruangan minimal 200m². dengan tinggi atap disetiap ruangan adalah 3m. dengan minimal lebar ruangan 6m dan panjang ruangan lebih dari 15m,

Playground

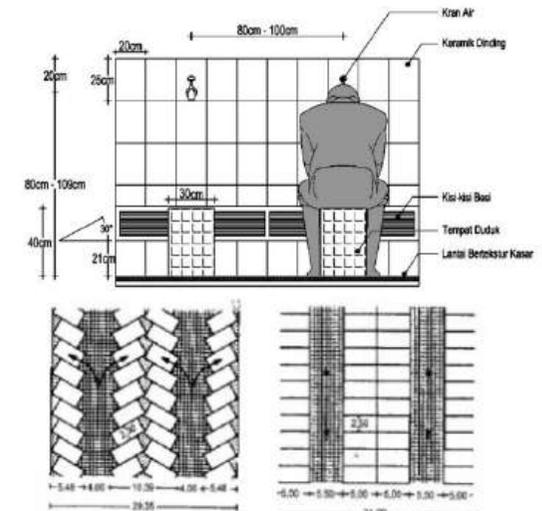
Playground disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya, dengan syarat keamanan, cukup sinar matahari, tanpa air yang banyak, dan bebas dari jalan raya.

Bicycle Track

Jalan-jalan (untuk sepeda) yang mendampingi jalan seharusnya lebar pada perluasan berjalur satu minimal 1,00 m, pada perluasan berjalur dua 2,00 m (minimal 1,60 m).

Fasilitas Penunjang

Meliputi parkir, dan musholla



Referensi Pendekatan Desain

Desain biofilik merupakan desain yang berlandaskan pada aspek biofilia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan hidup manusia secara fisik dan mental dengan membina hubungan positif antara manusia dan alam. []

Dalam pendekatan arsitektur biofilik, terdapat 14 prinsip yang dibagi menjadi 3 pola desain. Berikut adalah prinsip-prinsip yang ada dalam arsitektur biofilik

Nature In The Space

- Visual Connection With Nature

Adanya pandangan manusia terhadap alam di dalam ruangan

- Penerapan prinsip yang pertama dapat diwujudkan dengan pemberian lanskap dan vegetasi di dalam maupun diluar ruangan. Hal ini bertujuan untuk ruangan agar memiliki visual yang berhubungan langsung dengan alam.

- Memberikan bukaan yang luas untuk memaksimalkan view keluar ruangan (alam)

- Presence of Water

Kehadiran air yang dapat dilihat, didengar dan disentuh

- Keempat prinsip ini dapat diwujudkan dengan memberikan kolam kecil sebagai bagian dari lanskap dalam maupun luar ruangan, dengan kombinasi pancuran air di dalam lanskap untuk menghasilkan suara gemericik air yang dapat dirasakan secara sadar maupun tidak sadar.

- Connection with Natural System

Kesadaran manusia terhadap sistem alam, seperti perubahan musim

- Non Rhythmic Sensory Stimuli

Adanya hubungan antara manusia dengan alam tetapi tidak disadari oleh manusia itu sendiri

- Non Visual Connection With Nature

Hubungan manusia dengan alam melalui pancaindra

- Thermal and Airflow Variability

Penghawaan dan suhu yang menyerupai kondisi alam

- Dengan memberikan cross ventilation di ruangan, agar penghawaan diluar maupun didalam ruangan menjadi lebih baik, sehingga pengguna dapat merasakan perubahan suhu di dalam dan luar ruangan.

- Dynamic and Diffuse Light

Pencahayaan/bayangan yang selalu bergerak seperti di alam

- Memberikan secondary skin dengan tujuan untuk menghasilkan, bayangan yang menyesuaikan dengan arah sinar matahari.

- Memberi bukaan berupa jendela dan atap kaca untuk memaksimalkan sinar matahari di saat siang hari.

Natural Analogues

- **Biomorphic Forms and Patterns**

Terdapat pola, bentuk dan tekstur alam didalam desain

- Menggunakan hardscape berupa batu alam, dengan pola acak sehingga terlihat lebih natural.
- Penggunaan dinding yang sedikit kasar untuk menyerupai tekstur pohon.
- Pemberian vegetasi di sebagian dinding untuk menyerupai bentuk alam.

- **Material Connection With Nature**

Menggunakan material material yang terdapat di alam dan mengandung elemen elemen alam

- Penggunaan material material alami seperti, batu alam untuk hardscape maupun dinding.
- Penggunaan kayu untuk decking kolam dan tempat duduk, dan juga atap.
- Greenwall juga dapat menjadi salah satu opsi untuk penerapan prinsip tersebut.

- **Complexity and Order**

Bentuk pengulangan dan keteraturan yang ada di alam

- Penggunaan secondary skin yang berbentuk tidak beraturan tetapi tetap berulang dan berpola.
- Menggunakan bentuk bentuk yang berulang untuk wall moulding.
- Pengulangan pada sebagian bentuk disetiap bangunan yang berada dalam kawasan perancangan.

Natural Of The Space

- Prospect

Adanya tempat yang memiliki pemandangan luas dan terbuka

- Memberikan ruangan seperti green rooftop untuk mengakses pemandangan sekitar kawasan
- Memberikan bukaan yang lapang dan luar di sebagian ruangan, untuk dapat berinteraksi dengan alam
- Memberikan fasilitas berupa skywalk untuk pengunjung dapat melihat pemandangan dan berjalan jalan di skywalk

- Refuge

Tempat yang dapat membuat manusia merasa terlindungi

- Memisahkan antara zonasi publik dengan privat, agar pengunjung merasa nyaman, aman dan tenang

- Mystery

Ruang yang Memberikan rasa penasaran

- Menggunakan vegetasi yang bermacam macam, sehingga dapat menarik perhatian para pengunjung saat berjalan santai di kawasan perancangan.

- Risk/Peril

Ruang yang memberikan suasana bahaya tetapi tetap aman

- Menggunakan dinding pembatas atau railing berbahan kaca di area area yang memiliki ketinggian, seperti greenroof dan skywalk. memberi rasa bahaya terhadap ketinggian tetapi tetap merasa aman karena terdapat dinding pembatas

QS. Al-Hujurat ayat 10

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Sebagai sesama manusia hendaknya saling menjaga hubungan, dengan cara saling berinteraksi satu dengan lainnya agar hubungan baik tetap terjaga.

QS. Al-'Araf ayat 74

“Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikam kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.”

Allah menjadikan manusia sebagai pemimpin di muka bumi, memberikan tempat untuk tinggal. Maka bersyukur lah atas segala apa yang telah diberikan Allah kepada kita dengan menjaga apa yang telah diberikan dan tidak melakukan kerusakan

QS. Al-Baqarah ayat 205

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.”

Sebuah peringatan bahwa Allah tidak menyukai kerusakan di muka bumi dan tidak mencintai orang-orang yang suka membuat kerusakan. Oleh karena itu, jaga dan lestarikanlah lingkungan sekitar dengan tidak melakukan kerusakan

QS. Al-Baqarah ayat 29

“Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dari ayat diatas, sudah sepatasnya manusia memanfaatkan apa yang telah Allah berikan dengan sebaik baiknya demi kemaslahatan bersama dan tidak melakukan segala apa yang dapat merusak dan menyalahgunakan kenikmatan yang telah Allah berikan

Referensi Keislaman Desain

Tujuan keislaman yang ingin dicapai dalam perancangan ini yaitu untuk dapat menjalin persaudaraan, menjalin hubungan baik dengan sesama manusia dan juga dengan alam. Dengan memanfaatkan alam yang telah diberikan Allah kepada manusia dengan sebaik-baiknya tanpa merusak dan mengotori lingkungan sekitar.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, terdapat prinsip-prinsip yang dapat dipegang untuk dapat berhubungan baik dengan alam.

- Sikap hormat terhadap alam (Respect For Nature)
- Prinsip tanggung jawab (Moral Responsibility For Nature)
- Solidaritas kosmis (Cosmic Solidarity)
- Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (Caring For Nature)[[]]



Keempat prinsip tersebut dapat diterapkan dalam desain perancangan dengan cara berikut :

- Memaksimalkan potensi pemandangan alam dengan menciptakan lanskap yang didesain sedemikian rupa untuk menunjang dan memaksimalkan pemandangan alam yang terdapat didalam kawasan perancangan
- Memaksimalkan untuk tidak menghilangkan vegetas vegetasi alami yang sudah ada di dalam tapak.
- Menyesuaikan bentuk dan desain bangunan mengikuti kondisi kontur kawasan perancangan, agar tidak merubah bentuk kontur didalam kawasan perancangan
- Melakukan pengolahan limbah yang dihasilkan dari objek perancangan, untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar.

Studi Preseden - Objek rancangan

Seongmunan CC Clubhouse

- Arsitek : LESS ARCHITECS
- Area : 9963 m2
- Tahun : 2022
- Landscape : DSW
- Interior : Designstudio Korea

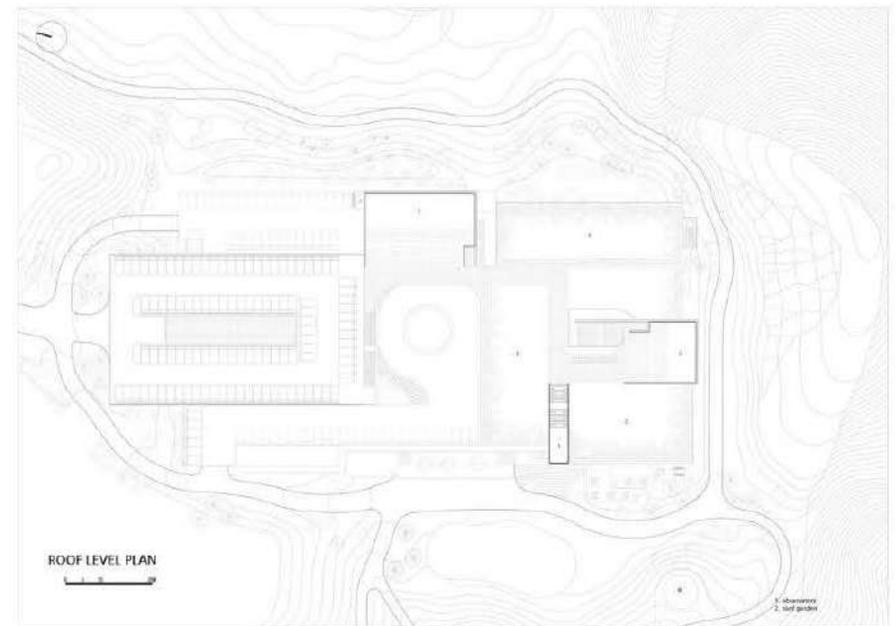
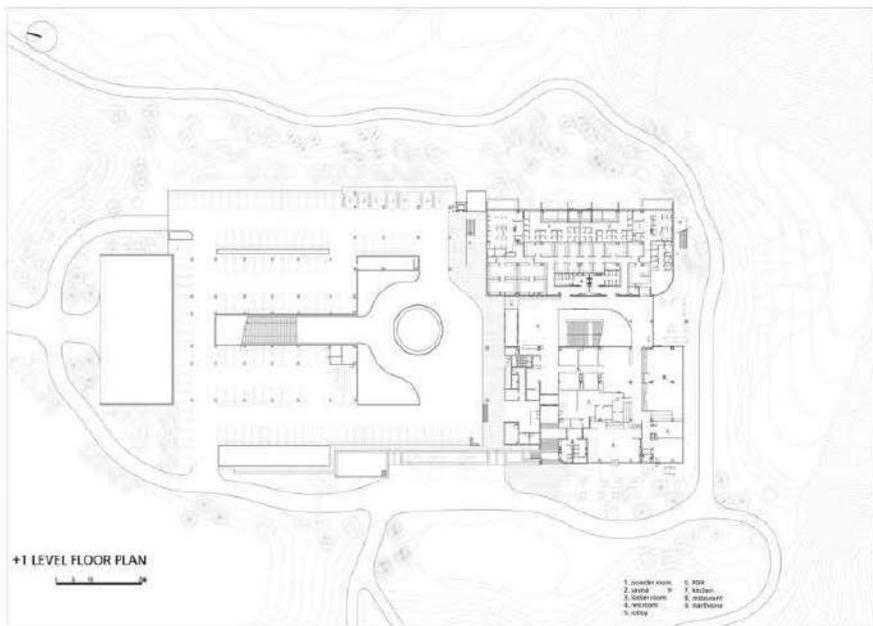
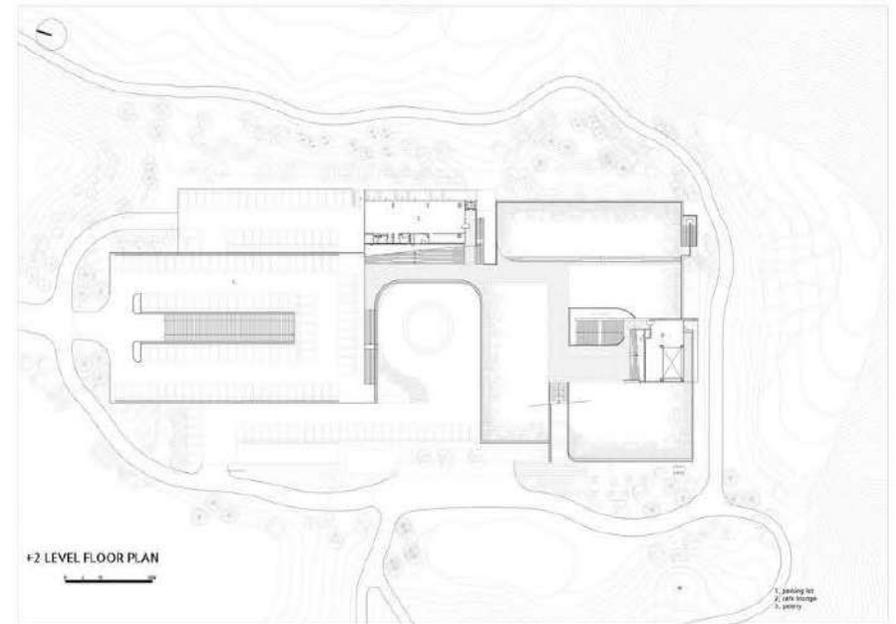
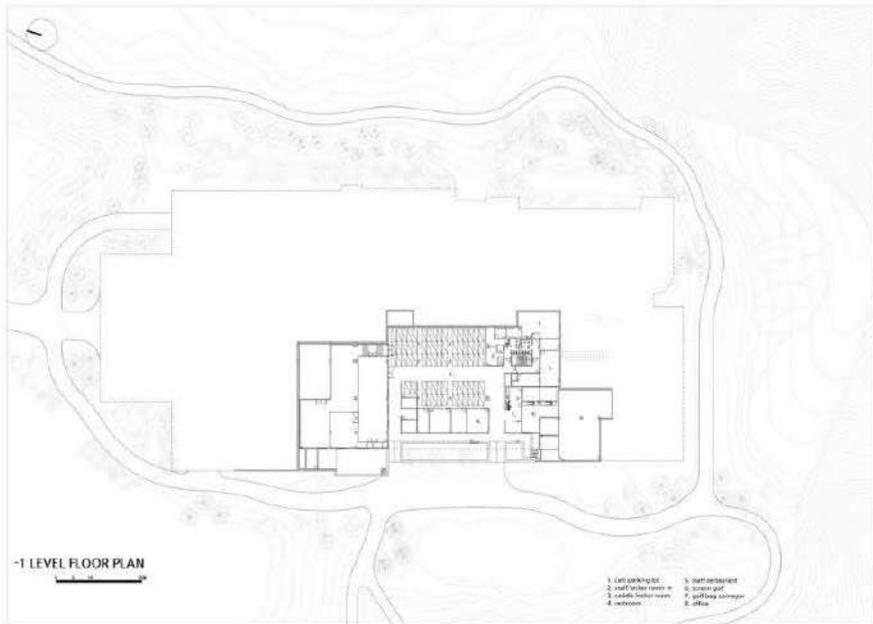
Seongmunan CC Clubhouse adalah proyek arsitektur yang dimana bangunan sangat mempertimbangkan keutuhan alam sekitar. Para arsitek mengamati kondisi alam untuk memastikan bahwa tidak boleh merusak topografi yang ada di lingkungan sekitar. Arsitek menempatkan bangunan di belakang bukit yang ada dengan tetap mempertahankan keaslian bukit. Selain itu, desain clubhouse ini terinspirasi oleh upaya memulihkan lanskap dan membangkitkan kenangan akan sejarah daerah sekitarnya dan untuk memastikan bahwa topografi yang ada tetap dilestarikan.



Dalam memilih lokasi Clubhouse, lokasi dipilih di bukit yang terletak di antara ngarai, karena merupakan tempat desain ikonik di puncak bukit. Namun, solusi desainnya adalah menjaga Clubhouse tetap berada di belakang bukit alami yang ada, melestarikan pemandangan megah yang membentang dari Sungai Sum.

Dalam mengambil pendekatan untuk fokus pada pemandangan alam dan topografi, pengunjung dapat berjalan kaki dari sungai dan ngarai serta dapat mencapai tingkat teratas Clubhouse. Tingkat atap Clubhouse dirancang sebagai ruang komunitas budaya bagi pengunjung - pejalan kaki dan pegolf dan mencakup kafe, galeri, ruang konser, dan observatorium. Ini juga terhubung ke jalur trekking/berjalan kaki dan Museum SAN yang ada.





Topografi

Mempertahankan topografi yang ada, dengan menyesuaikan bentuk dan penempatan bangunan

ARCHITECTURE & TOPOGRAPHY



EXCAVATION & TOPOGRAPHY



Point Of View

Menjadikan alam sekitar tetap menjadi view utama tanpa mengurangi dan menambah dengan buatan



Building - Nature - People

Penempatan fungsi ruang juga mempertimbangkan bagaimana pengguna tetap berinteraksi dengan alam





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 3 *PROSES DESAIN*

Fakta

- Kurangnya interaksi antar manusia dalam kawasan perumahan
- Aktivitas warga yang penuh dengan kesibukan
- Padatnya pemukiman dalam kawasan perumahan
- Minimnya area untuk berkumpul dan berinteraksi antar sesama

1

Isu Permasalahan

- Menurunnya kesehatan tubuh karena kurangnya berolahraga dapat mengganggu kegiatan lainnya
- Kurangnya interaksi mengakibatkan suasana di dalam perumahan kurang harmonis dan tidak mengenal antara satu sama lain
- Kurangnya ruang terbuka hijau dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan bahkan kesehatan mental para penghuni

2

Pendekatan

Arsitektur biofilik merupakan desain yang berlandaskan pada aspek biofilia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan hidup manusia secara fisik dan mental dengan membina hubungan positif antara manusia dan alam

3

" Medina Clubhouse "

Output

- Data
- Analisis
- Konsep
- Hasil

6

Tujuan Perancangan

- Fasilitas umum
Merancang Clubhouse didalam kawasan perumahan, untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penghuni
- Kesehatan
Menggunakan dan menerapkan prinsip arsitektur biofilik guna untuk meningkatkan interaksi antara manusia dengan manusia serta manusia dengan alam

5

Nilai Keislaman

- QS. Al-Baqarah ayat 29
Dari ayat diatas, sudah sepatasnya manusia memanfaatkan apa yang telah Allah berikan dengan sebaik baiknya demi kemaslahatan bersama dan tidak melakukan segala apa yang dapat merusak dan menyalahgunakan kenikmatan yang telah Allah berikan
- QS. Al-Hujurat ayat 10
Sebagai sesama manusia hendaknya saling menjaga hubungan, dengan cara saling berinteraksi satu dengan lainnya agar hubungan baik tetap terjaga.

4

Tagline

‘ Harmony Space ‘

Memadukan antara suasana alam didalam bangunan yang modern. Dengan cara, memberikan kehadiran air dan vegetasi di dalam setiap desainnya. Memasukkan alam ke dalam bangunan dan juga memasukkan desain kedalam penataan taman/alam

Strategi Desain

- Bond

Menciptakan desain untuk manusia dapat berinteraksi dan menjalin ikatan antar sesama manusia, di dalam lingkungan yang asri dan juga nyaman serta dapat menjalin ikatan dengan lingkungan itu sendiri

- Visual

Menciptakan desain sedemikian rupa untuk dapat menyerupai lingkungan alami

- Sense

Menciptakan sebuah kawasan dan ruangan, yang apabila pengguna berada di dalamnya, dapat merasakan seolah olah berada di alam

- Responsibility

Menciptakan desain dengan tetap memperhatikan alam sekitar, dengan tidak merusak alam dan tetap menjaga alam agar tidak mengalami kerusakan

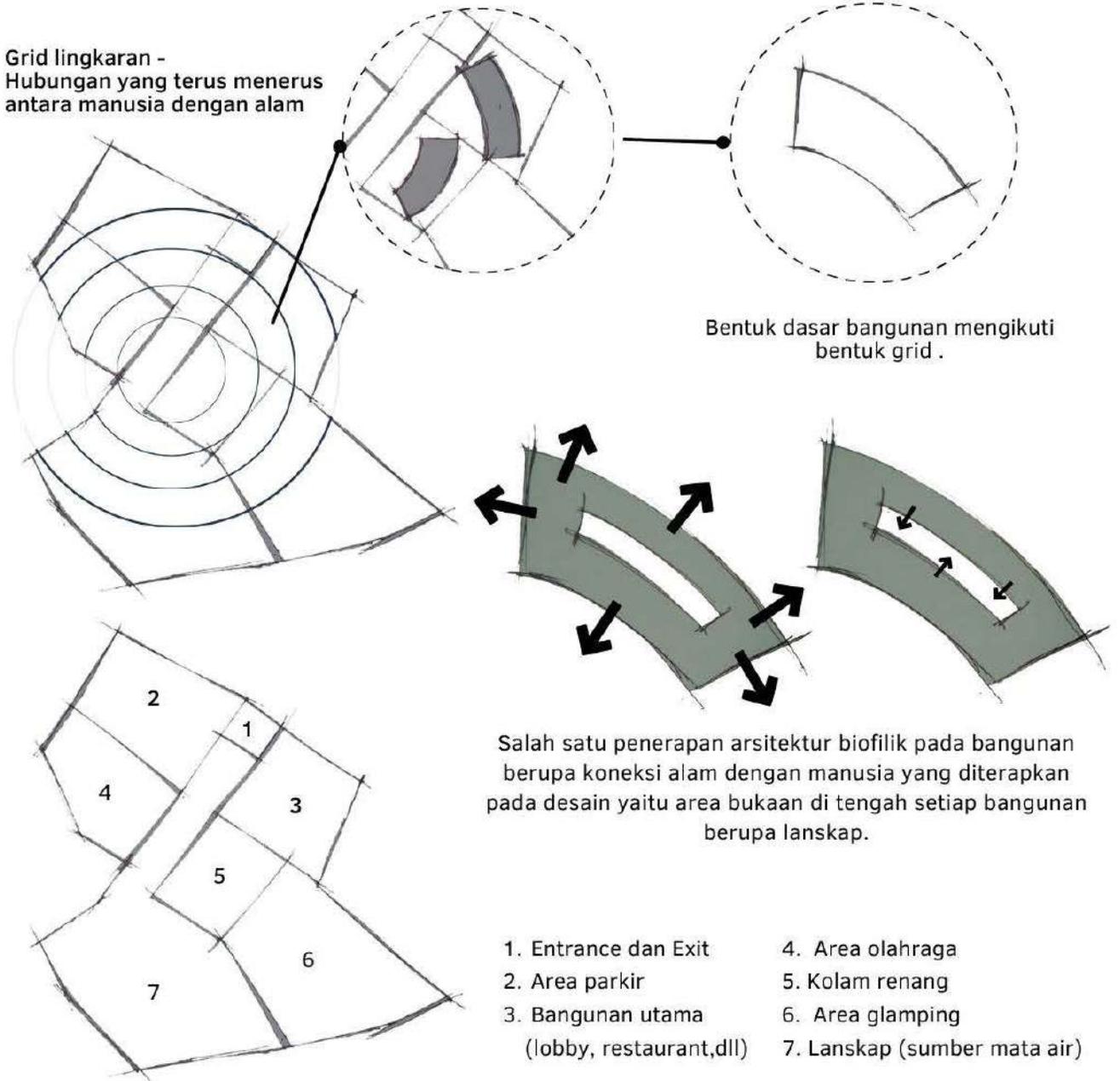
- Safety

Menciptakan desain bangunan dan kawasan yang aman dan nyaman, baik dari bentuk bangunan, lanskap, maupun dari luar kawasan perancangan

- Privacy

Menciptakan desain kawasan yang memiliki privasi untuk manusia dapat berkegiatan dengan aman dan nyaman

Grid lingkaran -
Hubungan yang terus menerus
antara manusia dengan alam



Bentuk dasar bangunan mengikuti bentuk grid .

Salah satu penerapan arsitektur biofilik pada bangunan berupa koneksi alam dengan manusia yang diterapkan pada desain yaitu area bukaan di tengah setiap bangunan berupa lanskap.

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Entrance dan Exit | 4. Area olahraga |
| 2. Area parkir | 5. Kolam renang |
| 3. Bangunan utama (lobby, restaurant, dll) | 6. Area glamping |
| | 7. Lanskap (sumber mata air) |

Penerapan biofilik dalam desain

- Nature experience

Menghadirkan suasana seperti di alam, dengan memberikan lanskap dan sentuhan air di dalam dan luar bangunan

Serta menggunakan warna dan material yang natural seperti penggunaan batu dan kayu

- Healthy

Menciptakan kawasan perancangan yang dapat membantu meningkatkan kesehatan dan dapat menghilangkan stress dengan cara menciptakan kawasan dengan suasana yang sehat serta dengan kelengkapan fasilitas untuk berkegiatan dengan tenang dan nyaman

- Connection

Perancangan yang dapat membantu penghuni dapat berinteraksi dengan menyediakan tempat untuk berkumpul dan berkegiatan bersama

Perancangan yang dimana seluruh objeknya berinteraksi langsung dengan alam dengan cara memberikan lanskap disemua ruang

- Responsibility

Menyesuaikan desain dengan alam sekitar dengan tidak merubah bentuk lahan dan kontur yang ada pada lahan perancangan

Mengganti ruang terbuka hijau yang terbangun bangunan dengan ruang terbuka hijau lain seperti dengan menggunakan green roof



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 4 *KONSEP*

KONSEP DASAR

Fakta

- Alokasi lahan untuk fasilitas umum
- Padat penduduk
- Padat kegiatan
- Individual

Isu

Belum tersedianya sebuah fasilitas untuk manusia dapat menjalin hubungan baik dengan sesama manusia dan juga alam ditengah padatnya kegiatan dan padatnya penduduk di dalam perumahan.

Judul perancangan

MEDINA CLUBHOUSE

Sebuah fasilitas umum untuk manusia melakukan kegiatan di waktu luang, seperti olahraga, berkumpul, makan bersama, bersantai, bersepeda, dan bermain.

TUJUAN

Perancangan ini dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkegiatan, yang juga dapat menumbuhkan rasa untuk selalu menjalin hubungan baik dengan sesama manusia dan juga dengan alam tanpa merusak dan mengotori lingkungan sekitar.

INTEGRASI ISLAM

QS. Al-Hujurat ayat 10 : Sebagai sesama manusia hendaknya saling menjaga hubungan
QS. Al-Baqarah ayat 205 : Sebuah peringatan bahwa Allah tidak menyukai kerusakan di muka bumi dan tidak mencintai orang-orang yang suka membuat kerusakan.

Pendekatan

BIOFILIK

• Nature experience

Menghadirkan suasana seperti di alam, dengan memberikan lanskap dan sentuhan air di dalam dan luar bangunan, serta menggunakan warna dan material yang natural seperti penggunaan batu dan kayu

• Connection

Perancangan yang dapat membantu penghuni dapat berinteraksi dengan menyediakan tempat untuk berkumpul dan berkegiatan bersama. Perancangan yang dimana seluruh objeknya berinteraksi langsung dengan alam dengan cara memberikan lanskap disemua ruang

• Healthy

Menciptakan kawasan perancangan yang dapat membantu meningkatkan kesehatan dan dapat menghilangkan stress dengan cara menciptakan kawasan dengan suasana yang sehat serta dengan kelengkapan fasilitas untuk berkegiatan dengan tenang dan nyaman

• Responsibility

Menyesuaikan desain dengan alam sekitar dengan tidak merubah bentuk lahan dan kontur yang ada pada lahan perancangan. Mengganti ruang terbuka hijau yang terbangun bangunan dengan ruang terbuka hijau lain seperti dengan menggunakan green roof

Tagline

HARMONY SPACE

Harmoni dalam bahasa filsafat berarti kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur.

Konsep harmoni :

- Perbedaan antar unsur atau keragaman
- Timbal balik
- Menuju kesatuan yang luhur

Penerapan makna "Harmony Space" dalam perancangan :

- Keragaman : Pengguna dan kegiatan yang beragam berada di dalam 1 area Medina Clubhouse, manusia yang berkegiatan dikesinambungkan dengan desain bangunan dan alam sekitar untuk menumbuhkan rasa yang sama, yaitu rasa menyadari bahwa alam mampu menjadi perantara bagi sesama manusia untuk saling menjalin hubungan dengan baik tanpa merusaknya.
- Timbal balik : mengganti area terbangun dengan area hijau lain, seperti green roof, respon terhadap alamnya eksisting tapak dengan tidak banyak merubah, memberi timbal balik dengan murni nya udara dan kondisi alam sekitar
- Menuju kesatuan : Manusia, bangunan, dan alam memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadi perantara satu dengan yang lain agar saling menjalin hubungan yang baik

Area private meliputi :

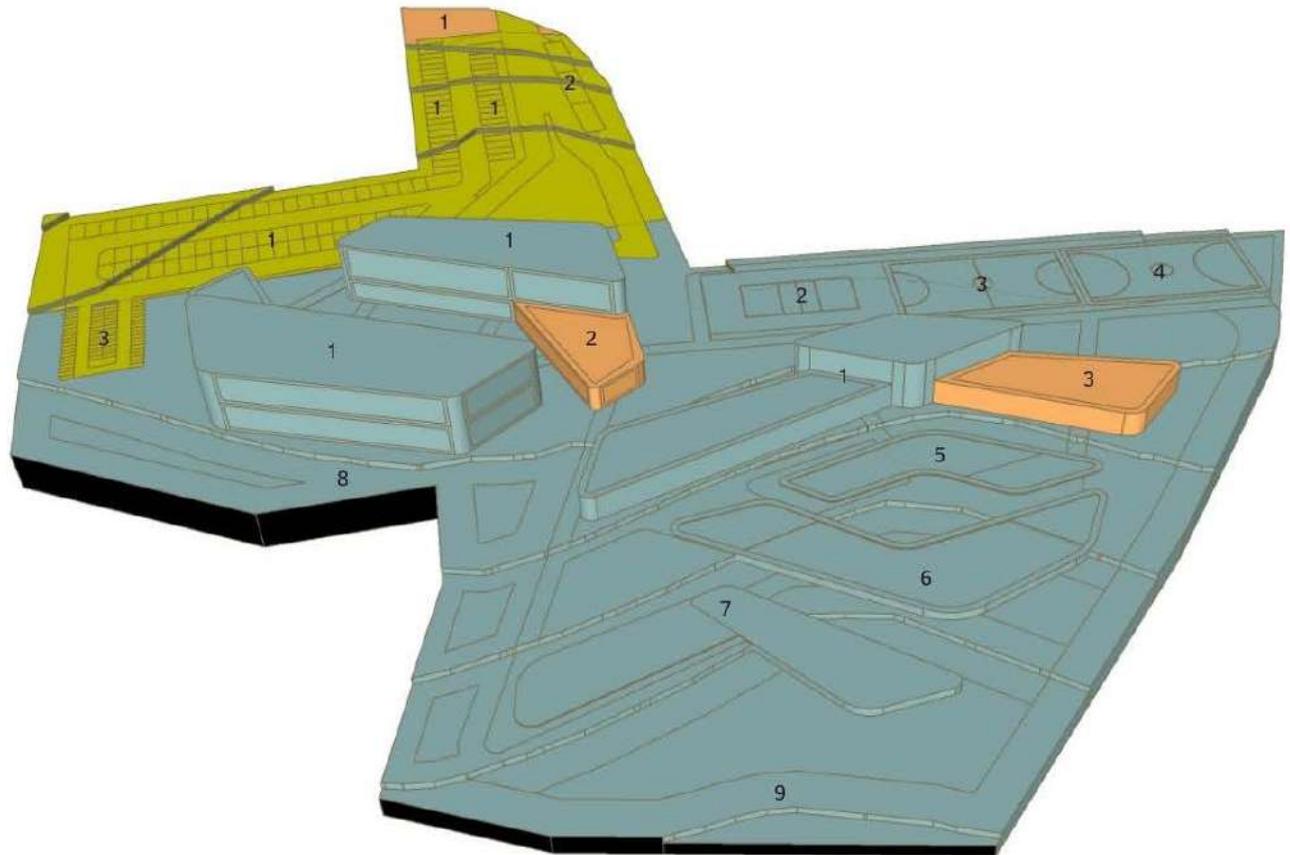
1. ruang keamanan
2. ruang service, kamar mandi, dan toilet
3. ruang service, kamar mandi dan toilet

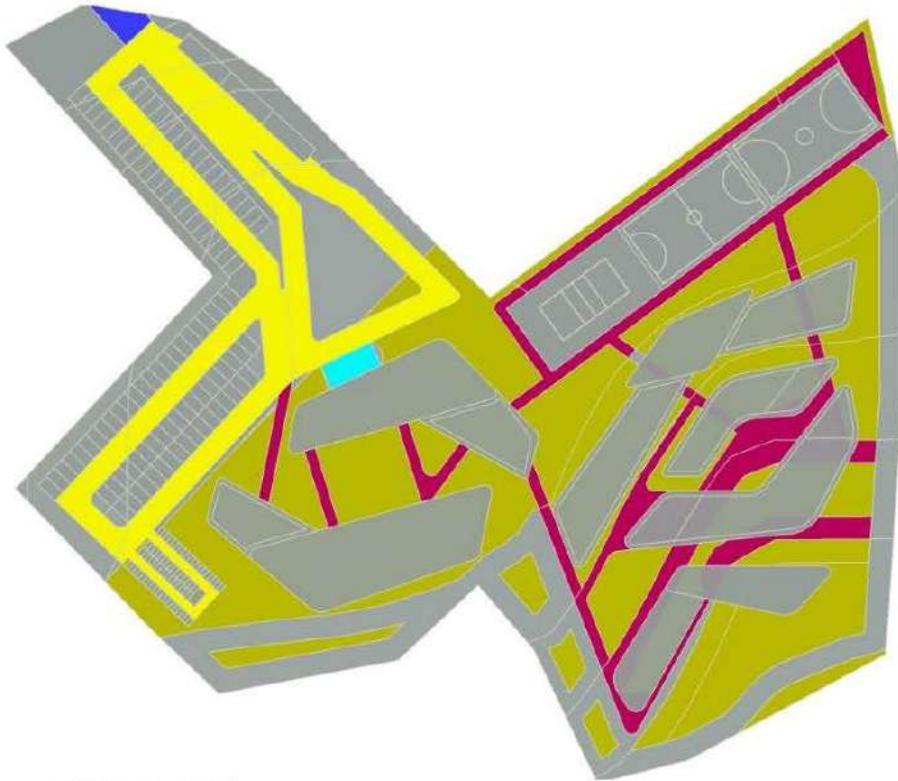
Area semi publik :

1. bangunan utama, yang meliputi : lobby, ruang gym, ruang massage, resto, kafe, area duduk dan berkumpul
2. lapangan basket
3. lapangan bola
4. lapangan tenis
5. kolam renang anak
6. kolam renang dewasa
7. taman bermain
8. jogging track
9. bicycle track

Area publik meliputi :

1. parkir mobil
2. parkir bis
3. parkir motor





KETERANGAN

- Entrance dan exit gate
- Sirkulasi kendaraan
- Drop off
- Sirkulasi pengguna
- Lahan hijau

- Nature experience

Pada gambar sirkulasi pengguna, saat semakin memasuki area clubhouse maka akan semakin menikmati suasana alam, luasnya area lahan terbuka hijau dengan taman-taman dan kolam merileksasi pengguna dengan nuansa yang alami

- Responsibility

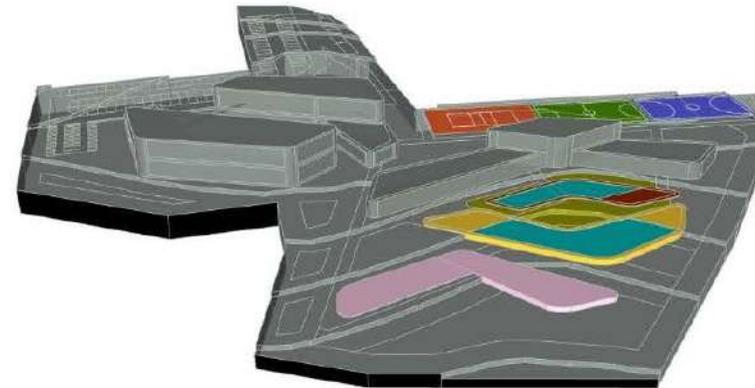
Setiap bangunan berada di satu kontur yang sama, sehingga tidak merubah kondisi kontur sebelumnya

- Connection

Memaksimalkan hubungan manusia dengan alam sekitar walaupun berada di dalam bangunan, seperti desain koridor-koridor penghubung antar ruang yang disekitarnya terdapat kolam dengan elemen air untuk menambahkan suasana yang segar dan tenang



- Joging track**
jalur joging track memilih lahan di bagian atas dengan kontur yang datar dengan panjang jalur 195 m (mengitari jalur)
- Bycicle track**
panjang jalur bycicle track adalah 232 m, jalur untuk bersepeda berada di kontur turun, datar, dan tanjakan. Kontur tidak curam dengan rata-rata perbedaan ketinggian 1 meter dengan bentang jalur sepanjang kurang lebih 20 meter.



- Kolam renang dewasa dengan kedalaman 1.5 meter bersebelahan dengan kolam renang anak
- Kolam renang anak dengan kedalaman 30 cm dan 50 cm dengan area bermain di dalam kolam
- Area kursi kolam
- Lapangan voli
- Lapangan basket
- Playground
- Lapangan bola

- **Nature experience**

joging track dan bycicle track menyatu dengan alam yang disekitarnya juga terdapat taman dan kolam menciptakan suasana segar, sejuk, dan tenang di saat pengguna olahraga atau sekedar berjalan jalan

- **Healthy**

Lokasi joging track, bycicle track, dan kolam yang jauh dari sumber kebisingan (jalan utama) membuat udara jauh dari polusi kendaraan, sehingga pengguna dapat merasakan udara yang bersih dan sejuk

- **Responsibility**

Menyesuaikan kebutuhan fungsi dengan lokasi lahan untuk meminimalkan perubahan kontur, seperti kolam dewasa yang berada di kontur 1 meter lebih rendah, dan joging track yang berada di lahan dengan kontur datar

- **Connection**

Terdapat beberapa titik istirahat di area joging track dan bycicle track berupa taman dengan area duduk yang juga dapat digunakan pengguna dengan menikmati suasana alam sekitar



- Nature experience

Area loby adalah ruang pertama bagi pengguna saat memasuki Medina Clubhouse, area loby dengan taman dan kolam didalamnya menciptakan nuansa yang segar dan sejuk, ruang loby yang berada di dalam gedung terasa lapang dan tenang

- Healty and Responsibility

Maksimalnya sirkulasi udara didalam area loby sehingga tidak memerlukan pendingin

- Connection

Area duduk untuk pengunjung juga terdapat di sisi-sisi taman di dalam bangunan, area duduk dengan nuansa yang segar juga dapat menciptakan rasa relaksasi pengguna yang bercengkrama didalam bangunan





- Nature experience

sisi barat dan selatan bangunan menghadap view ke pemandangan kota malang, sisi timur bangunan menghadap view ke arah dalam tapak. Secara tidak langsung pengguna di dalam gedung olahraga dapat menikmati view dari dalam bangunan, selain itu pengguna juga tidak terasa di dalam gedung olahraga yang kaku

- Healthy

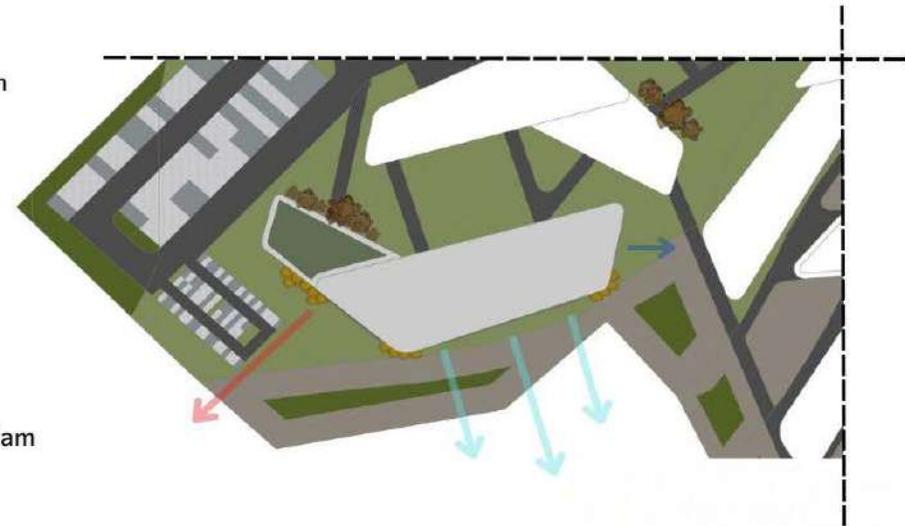
Bagian atas sisi barat, selatan, dan timur berupa kisi-kisi untuk memaksimalkan sirkulasi udara di dalam gedung olahraga. Kisi-kisi juga digunakan untuk pemecah angin agar aliran udara tidak terlalu kencang.

- Responsibility

Maksimalnya sirkulasi udara didalam gedung sehingga tidak memerlukan pendingin

- Connection

Sisi-sisi bangunan yang tidak berupa dinding tertutup membuat suasana di dalam gedung tidak terasa kaku, nuansa sekitar yang terbuka dan hijau dapat juga dirasakan oleh pengguna didalam gedung secara visual





- **Connection**

sisi-sisi dinding dengan kaca, sehingga secara visual pengguna dapat menikmati view sekitar dengan leluasa, selain itu ruang tunggu pada bangunan ini tidak bersekat-sekat, sehingga pengguna jg dapat leluasa saling mengobrol

- **Healthy**

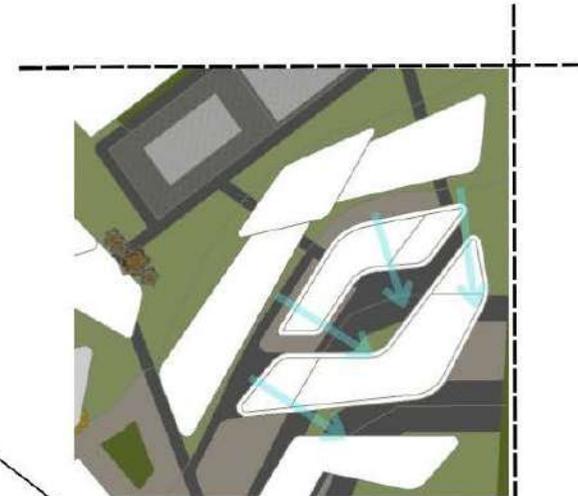
Maksimalnya sinar cahaya alami pada ruang tunggu, sehingga ruangan ini tidak memerlukan banyak cahaya tambahan saat siang hari

- **Responsibility**

pada sisi ini adalah ruang massage dan spa, terdapat sisi-sisi dengan pembatas dinding untuk menjaga privasi, terdapat juga sisi-sisi dengan dinding kaca untuk masuknya cahaya alami, selain itu, bangunan ini jg terdapat pada satu kontur yang sama

- **Nature experience**

terdapat taman indoor untuk menambah nuansa alam di area indoor



KONSEP RUANG



- Connection

Pengguna dengan leluasa dapat menikmati view secara visual dan saling berbincang di area yang lapang dan terang

- Healthy

Skylight diatas taman indoor memberi tambahan asupan kebutuhan cahaya untuk tanaman di dalam ruangan, udara dalam ruang menjadi lebih sejuk dan terang

- Nature experience

taman indoor dan dinding kaca yang dapat memaksimalkan pengguna merasakan alam di sekitarnya walaupun di dalam ruangan

KONSEP RUANG

- A. Meja dan kursi ruang rapat
- B. Taman indoor
- C. Dinding kaca
- D. Wall panel hpl motif kayu



- Connection
ruang rapat dengan taman di dalamnya memberi rasa lapang dan tenang di dalam ruang, pengguna tetap dapat terhubung dengan area hijau di dalam ruang rapat
- Healthy
dinding kaca memaksimalkan cahaya alami sehingga dapat mengurangi penggunaan pencahayaan tambahan di siang hari
- Nature experience
taman indoor dan wall panel bermotif kayu dengan warna yang kalem membuat nuansa alam tenang dan tidak mencolok hubungan satu dengan lainnya

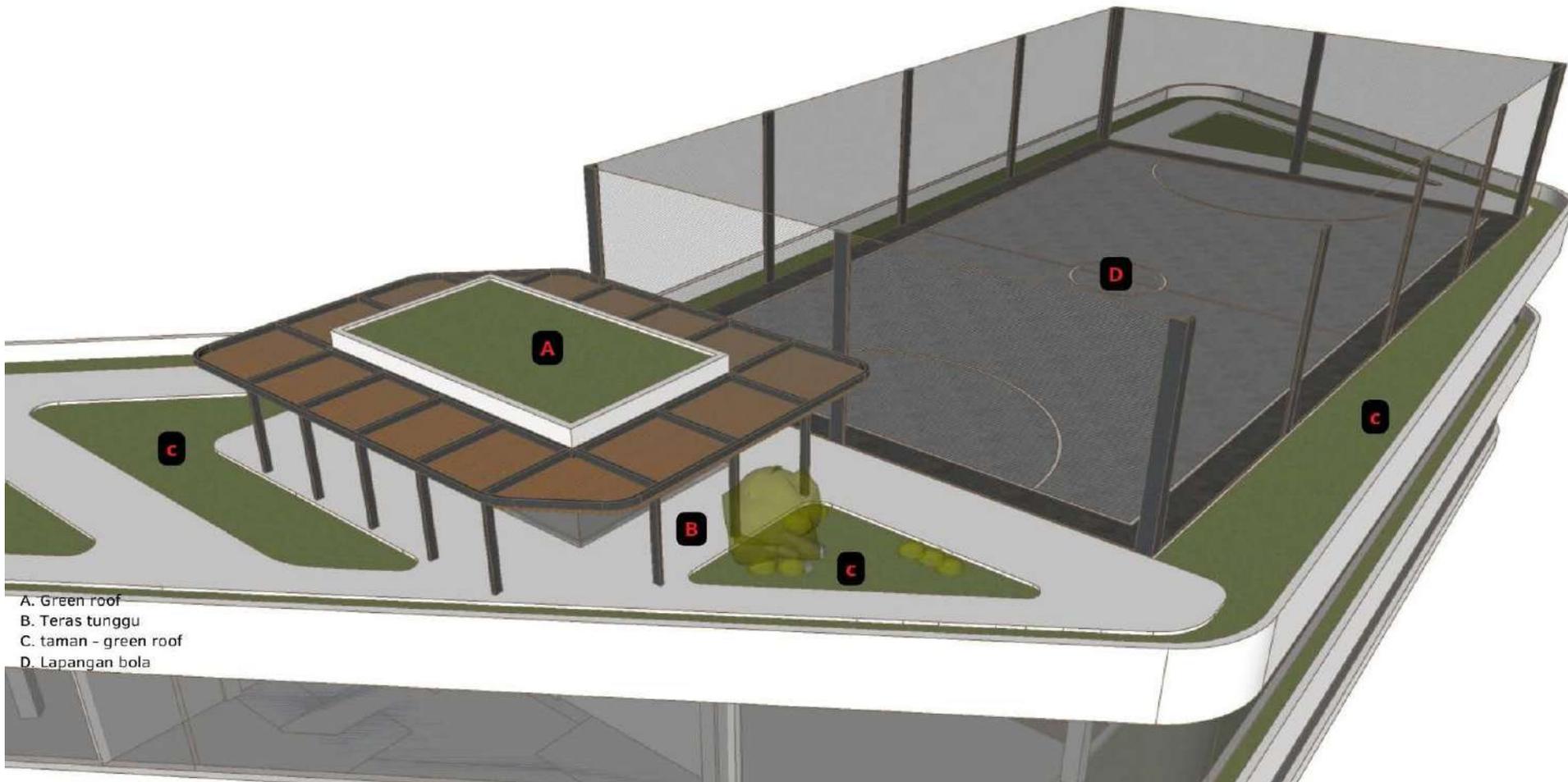
KONSEP RUANG

- Connection

Area duduk di teras, pengguna dapat melihat pengguna lain bermain sepak bola, selain itu pengguna juga dapat melihat view alam sekitar dari atas bangunan

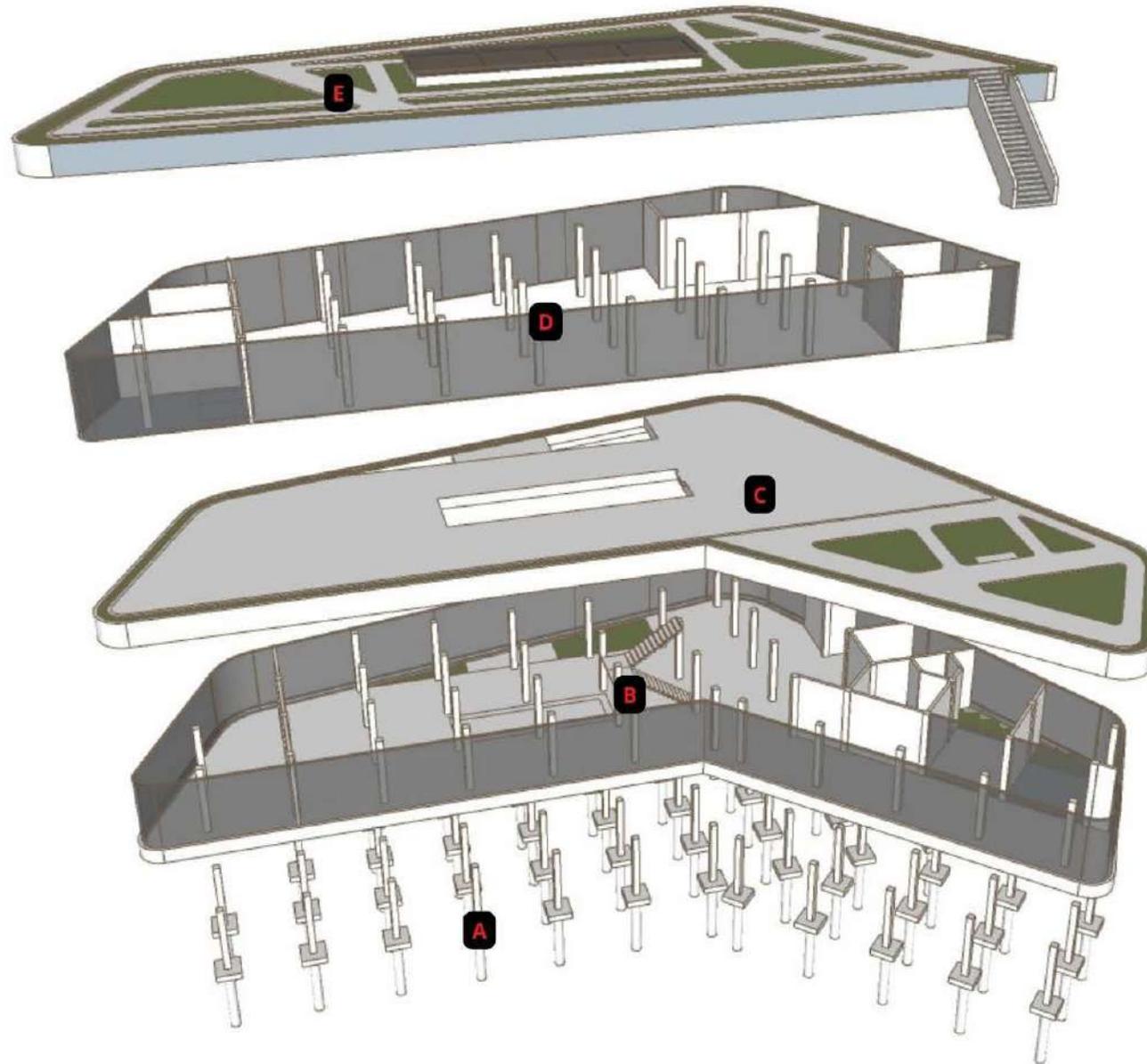
- Nature experience

Lapangan yang dikelilingi oleh taman dan pembatas lapangan hanya dengan jaring jaring, sehingga lapangan dengan taman sekitarnya masih berhubungan langsung

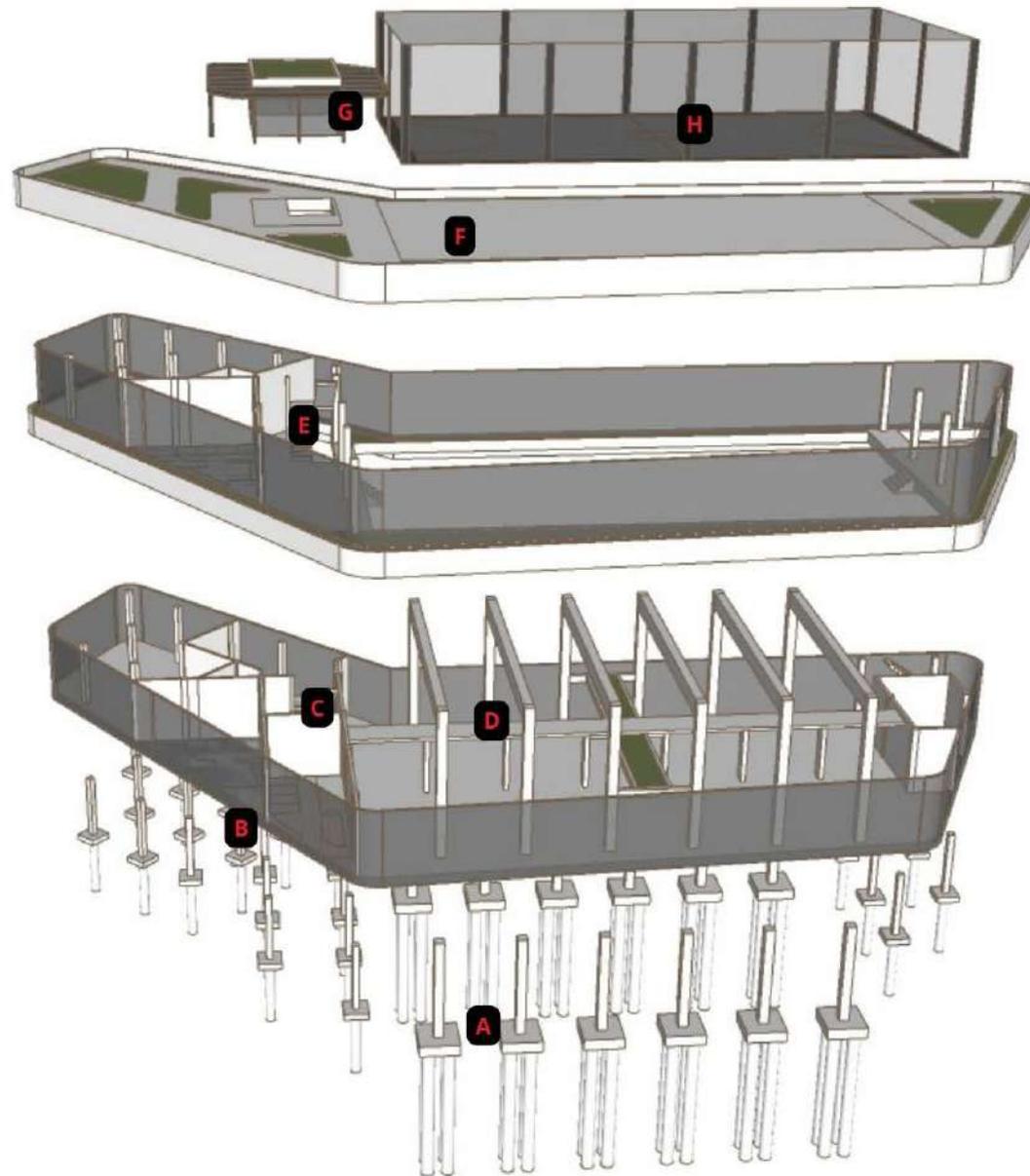


- A. Green roof
- B. Teras tunggu
- C. taman - green roof
- D. Lapangan bola

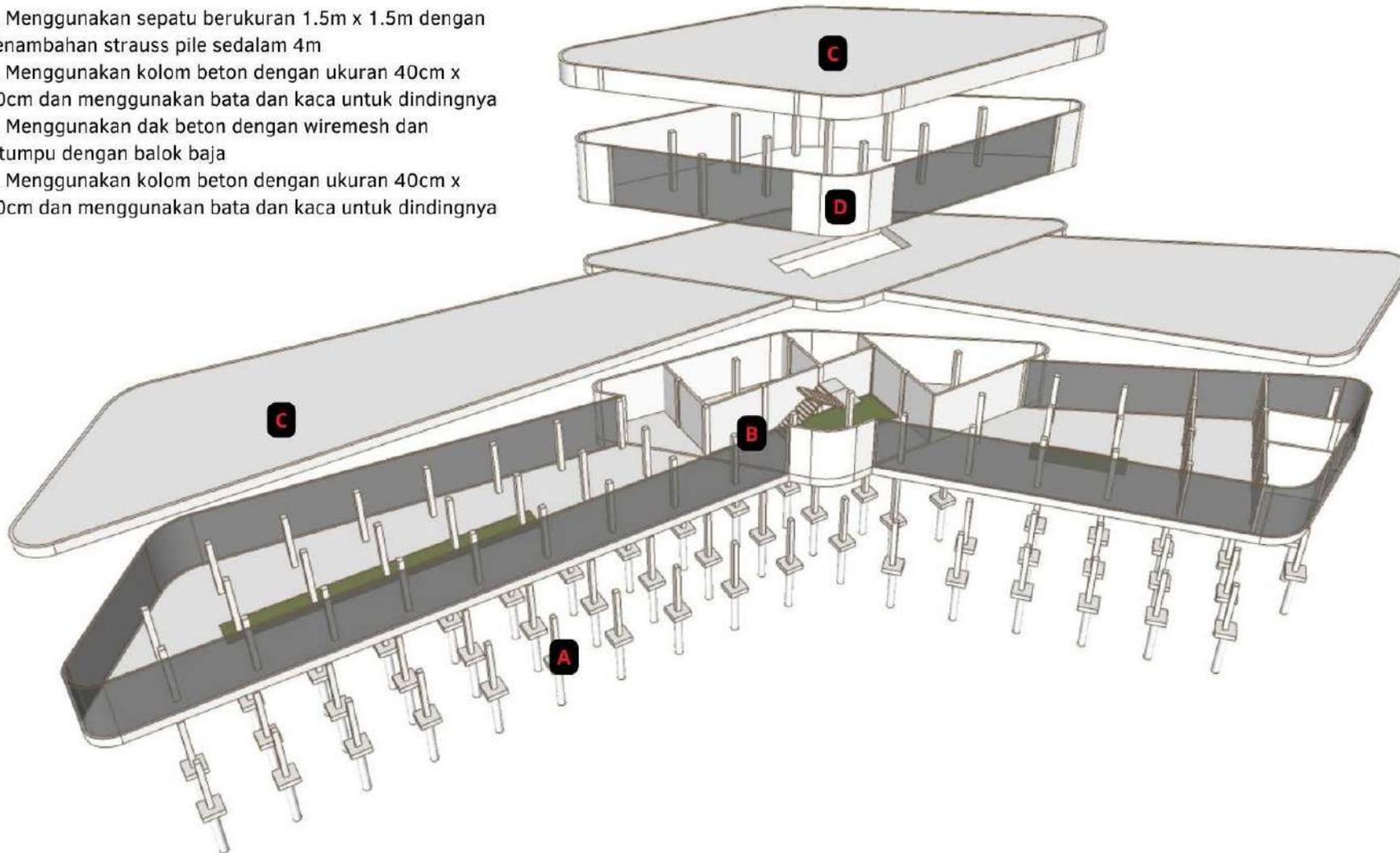
- A. Menggunakan sepatu berukuran 1.5m x 1.5m dengan penambahan strauss pile sedalam 4m
- B. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- C. Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja
- D. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- E. Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja. Terdapat atap kaca tempered dengan rangka besi hollow



- A. Menggunakan sepatu berukuran 2.5m x 2.5m dengan menambahkan 4 buah strauss pile berdiameter 40cm
- B. Menggunakan sepatu berukuran 1.5m x 1.5m dengan penambahan strauss pile sedalam 4m
- C. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- D. Menggunakan kolom beton berukuran 80cm x 80cm
- E. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- F. Menggunakan dak beton dengan bondek dan wiremesh ditumpu dengan balok baja
- G. Menggunakan kolom besi dan dinding kaca
- H. Menggunakan kolom besi dan menggunakan jaring besi



- A. Menggunakan sepatu berukuran 1.5m x 1.5m dengan penambahan strauss pile sedalam 4m
- B. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm dan menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- C. Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja
- D. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm dan menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

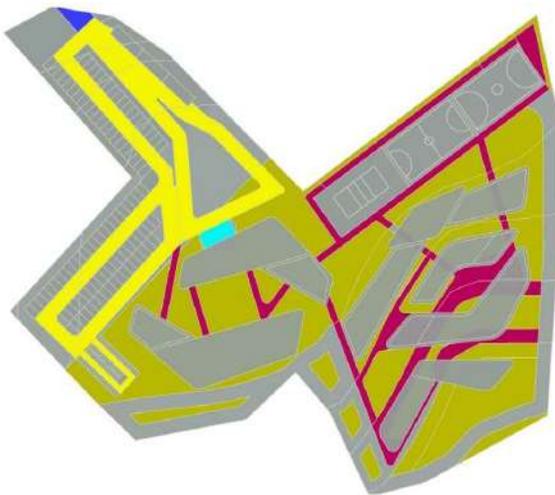
BAB 5 *HASIL RANCANGAN*

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN TAPAK

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

SEBELUM

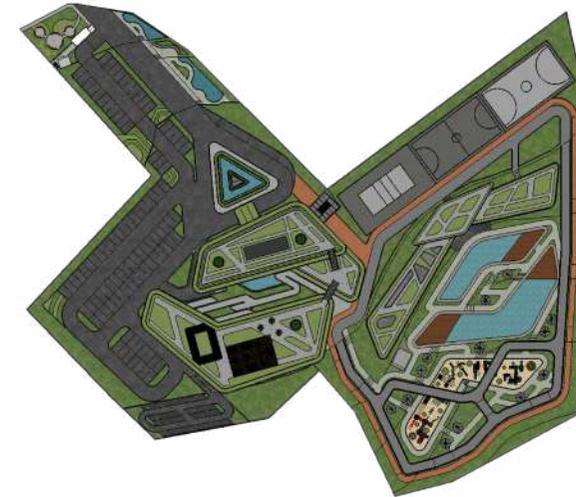


KETERANGAN

	Entrance dan exite gate
	Sirkulasi kendaraan
	Drop off
	Sirkulasi pengguna
	Lahan hijau



SESUDAH



- ① Entrance-Exit
- ② Parkir Mobil
- ③ Parkir Bus
- ④ Parkir Motor

- ⑤ Drop off
- ⑥ Loading Dock
- ⑦ Tiket Gate A
- ⑧ Gedung A

- ⑨ Gedung B
- ⑩ Gedung C
- ⑪ Lap. Volly
- ⑫ Lap. Bola

- ⑬ Lap. Basket
- ⑭ Rent Spot
- ⑮ Kolam Anak
- ⑯ Kolam Dewasa

- ⑰ PlayGround Zone
- ⑱ Jogging Track
- ⑲ Bicycle Track
- ⑳ Servis

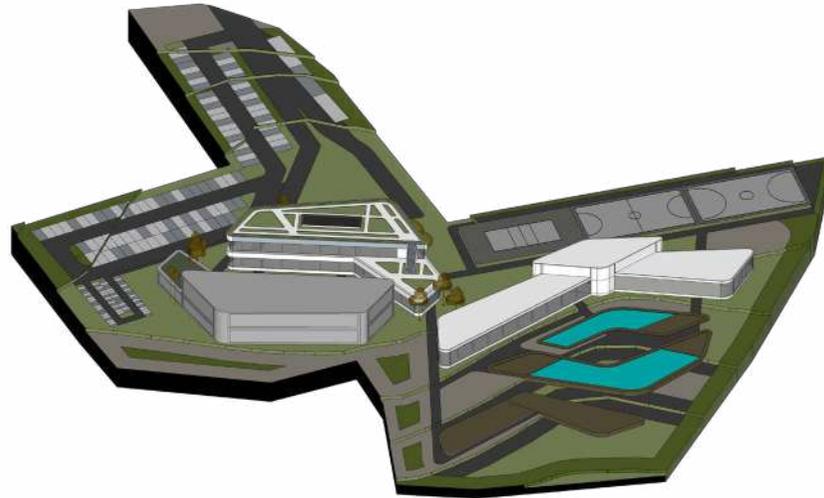
Penyempurnaan dari hasil rancangan sebelumnya dengan memaksimalkan efisiensi sirkulasi yang baik bagi sirkulasi pengguna maupun kendaraan. Merubah tampilan bentuk lanskap yang lebih selaras dengan bentuk bangunan agar tercipta pemaksimalan hubungan manusia alam sekitar, dan bangunan. Penambahan area parkir juga dilakukan agar memanfaatkan lahan yang lebih maksimal sehingga dapat menghasilkan keselarasan antara ruang dan estimasi puncak pengunjung.

Penyempurnaan sudut-sudut lancip menjadi lebih lengkung pada setiap perkerasan dari bentuk sebelumnya. Sirkulasi juga diarahkan sesuai dengan fungsi bangunan berbayar dengan meletakkan gate tiket sebelum memasuki area berbayar.

HASIL RANCANGAN
KONFIRMASI HASIL RANCANGAN TAPAK

RUANG TERBUKA DAN OLAHRAGA

SEBELUM



SESUDAH



Penyempurnaan dari hasil rancangan sebelumnya dengan dilakukan perubahan pada jogging track menjadi fly jogging track untuk meminimalisir perombakan pada kontur, yang bertujuan untuk terciptanya interaksi tidak langsung antar pengguna jogging track diatas dengan pengguna dibawah. serta menyesuaikan kebutuhan fungsi dengan lokasi lahan juga untuk meminimalkan perubahan kontur sesuai dengan prinsip responsibility. Prinsip Connection juga lebih ditekankan dengan pengadaan beberapa titik seating area pda area tersebut berupa taman yang diperuntukkan juga sebagai rekreasi pada kawasan.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN

HASIL RANCANGAN BENTUK BANGUNAN A

SEBELUM



SESUDAH



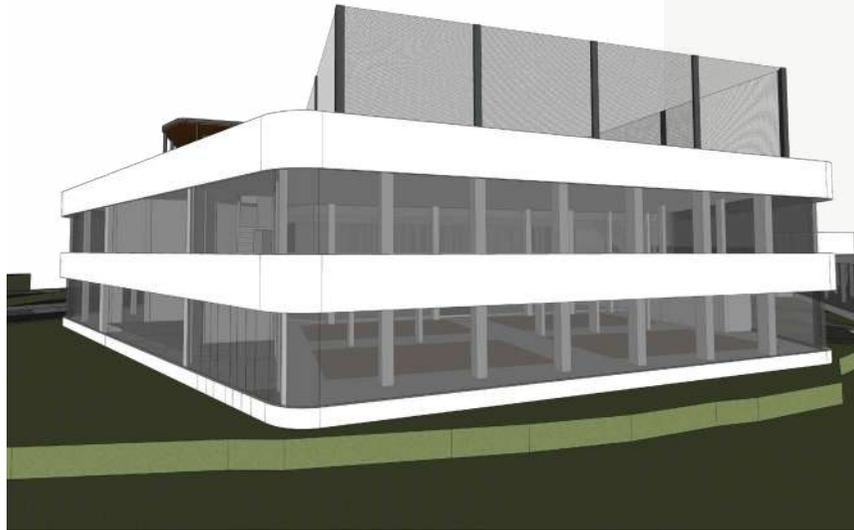
Penyempurnaan dari hasil rancangan bentuk sebelumnya dengan dilakukan penyempurnaan bentuk fasad dengan menutup gubahan bangunan dengan kisi material alam kayu pada arah datangnya matahari tak baik pada sebelah barat. Membuka sebagian bangunan dengan sistem bukaan pivot agar terciptanya sirkulasi udara alami yang baik pada dalam bangunan, sesuai dengan prinsip healthy and responsibility. Prinsip connection antara manusia dengan alam juga dilakukan dengan penambahan detail vegetasi pada bangunan agar terciptanya nature experience bagi pengguna.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN

HASIL RANCANGAN BENTUK BANGUNAN B

SEBELUM



SESUDAH

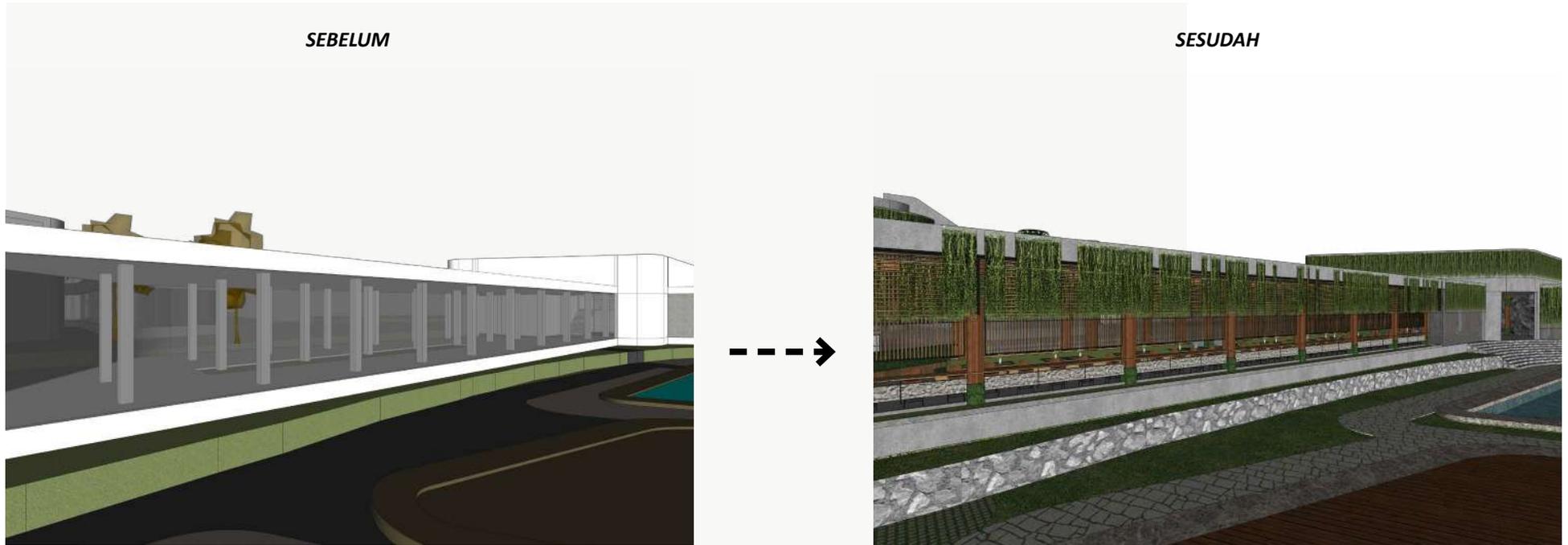


Penyempurnaan dari hasil rancangan bentuk juga dilakukan pada bangunan B dari sebelumnya dengan dilakukan penyempurnaan bentuk fasad dengan menutup gubahan bangunan dengan kisi material alam kayu pada arah datangnya matahari tak baik pada sebelah barat. Prinsip connection antara manusia dengan alam juga dilakukan dengan penambahan detail vegetasi pada bangunan agar terciptanya nature experience bagi pengguna.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN

HASIL RANCANGAN BENTUK BANGUNAN C

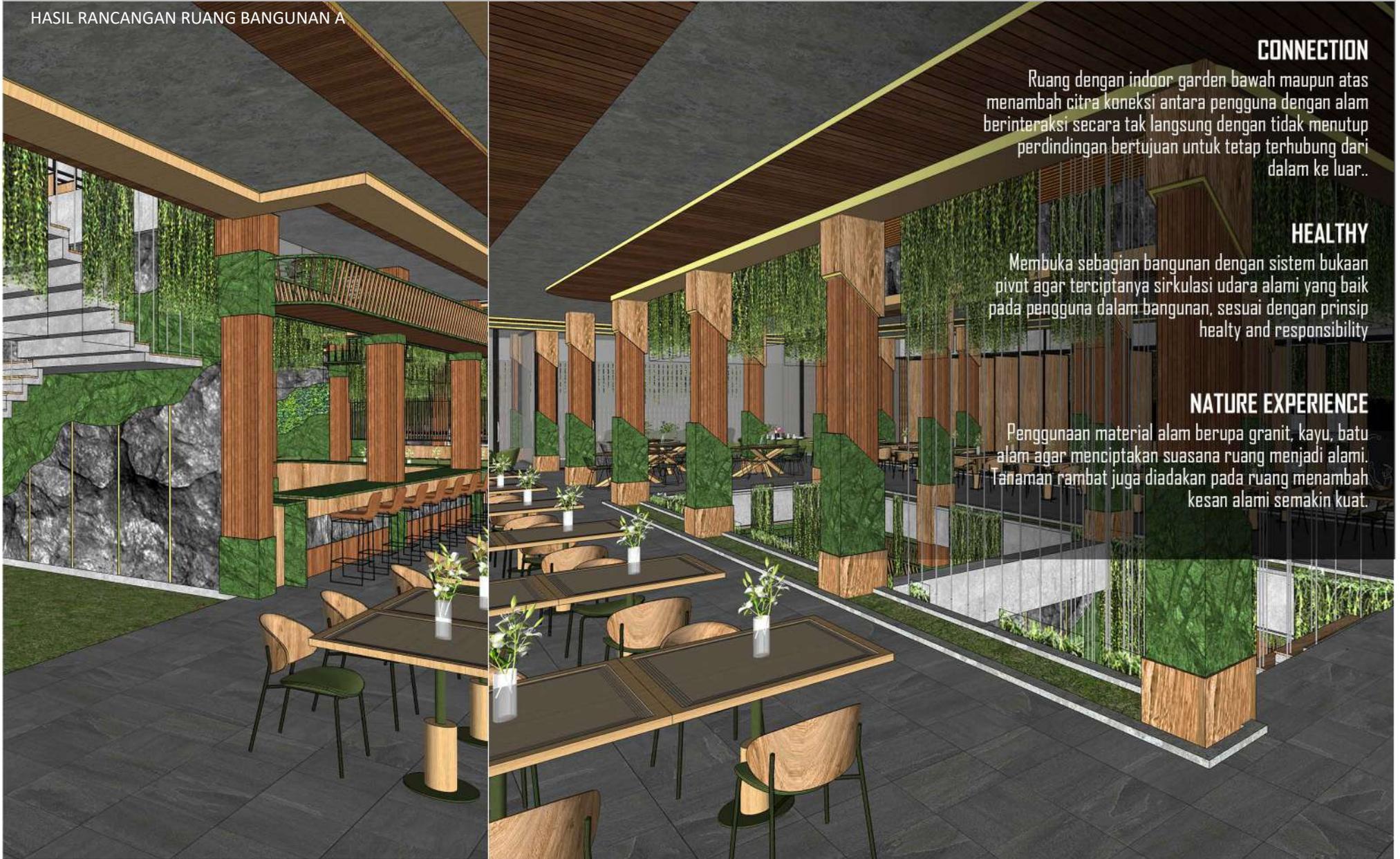


Penyempurnaan dari hasil rancangan bentuk sebelumnya dengan dilakukan penyempurnaan gubahan bangunan dengan membuka sebagian dari area bangunan dengan tujuan menghasilkan sumber angin alami bagi pengguna didalamnya. Hal tersebut juga menekankan prinsip connection pada pengguna area tunggu dengan pengguna diluar bangunan. Detail vegetasi juga ditambahkan agar terciptanya nature experience bagi pengguna dengan alam sekitar. Penggunaan material juga dipilih berdasarkan material alam sebagai bentuk pencerminan terhadap arsitektur biophilic.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN RUANG

HASIL RANCANGAN RUANG BANGUNAN A



CONNECTION

Ruang dengan indoor garden bawah maupun atas menambah citra koneksi antara pengguna dengan alam berinteraksi secara tak langsung dengan tidak menutup per dinding bertujuan untuk tetap terhubung dari dalam ke luar..

HEALTHY

Membuka sebagian bangunan dengan sistem bukaan pivot agar terciptanya sirkulasi udara alami yang baik pada pengguna dalam bangunan, sesuai dengan prinsip healthy and responsibility

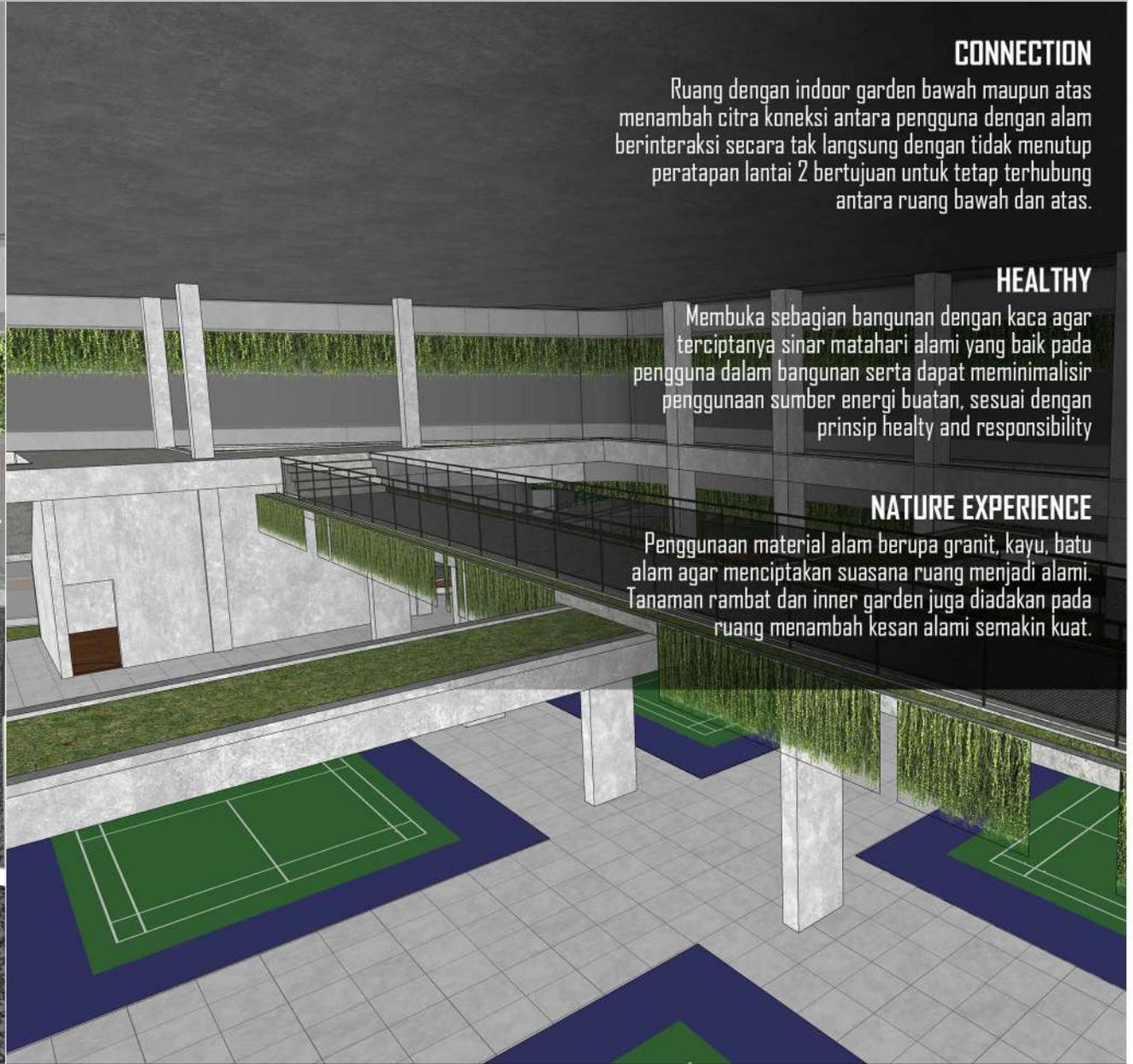
NATURE EXPERIENCE

Penggunaan material alam berupa granit, kayu, batu alam agar menciptakan suasana ruang menjadi alami. Tanaman rambat juga diadakan pada ruang menambah kesan alami semakin kuat.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN RUANG

HASIL RANCANGAN RUANG BANGUNAN B



CONNECTION

Ruang dengan indoor garden bawah maupun atas menambah citra koneksi antara pengguna dengan alam berinteraksi secara tak langsung dengan tidak menutup peratapan lantai 2 bertujuan untuk tetap terhubung antara ruang bawah dan atas.

HEALTHY

Membuka sebagian bangunan dengan kaca agar terciptanya sinar matahari alami yang baik pada pengguna dalam bangunan serta dapat meminimalisir penggunaan sumber energi buatan, sesuai dengan prinsip healthy and responsibility

NATURE EXPERIENCE

Penggunaan material alam berupa granit, kayu, batu alam agar menciptakan suasana ruang menjadi alami. Tanaman rambat dan inner garden juga diadakan pada ruang menambah kesan alami semakin kuat.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN RUANG

HASIL RANCANGAN RUANG BANGUNAN C



CONNECTION

Ruang dengan indoor garden bawah maupun atas menambah citra koneksi antara pengguna dengan alam berinteraksi secara tak langsung dengan tidak menutup perdinginan bertujuan untuk tetap terhubung dari dalam ke luar..

HEALTHY

Membuka sebagian bangunan dengan fasad berupa kisi kayu agar terciptanya udara dan sinar matahari alami yang baik pada pengguna dalam bangunan serta dapat meminimalisir penggunaan sumber energi buatan, sesuai dengan prinsip healty and responsibility

NATURE EXPERIENCE

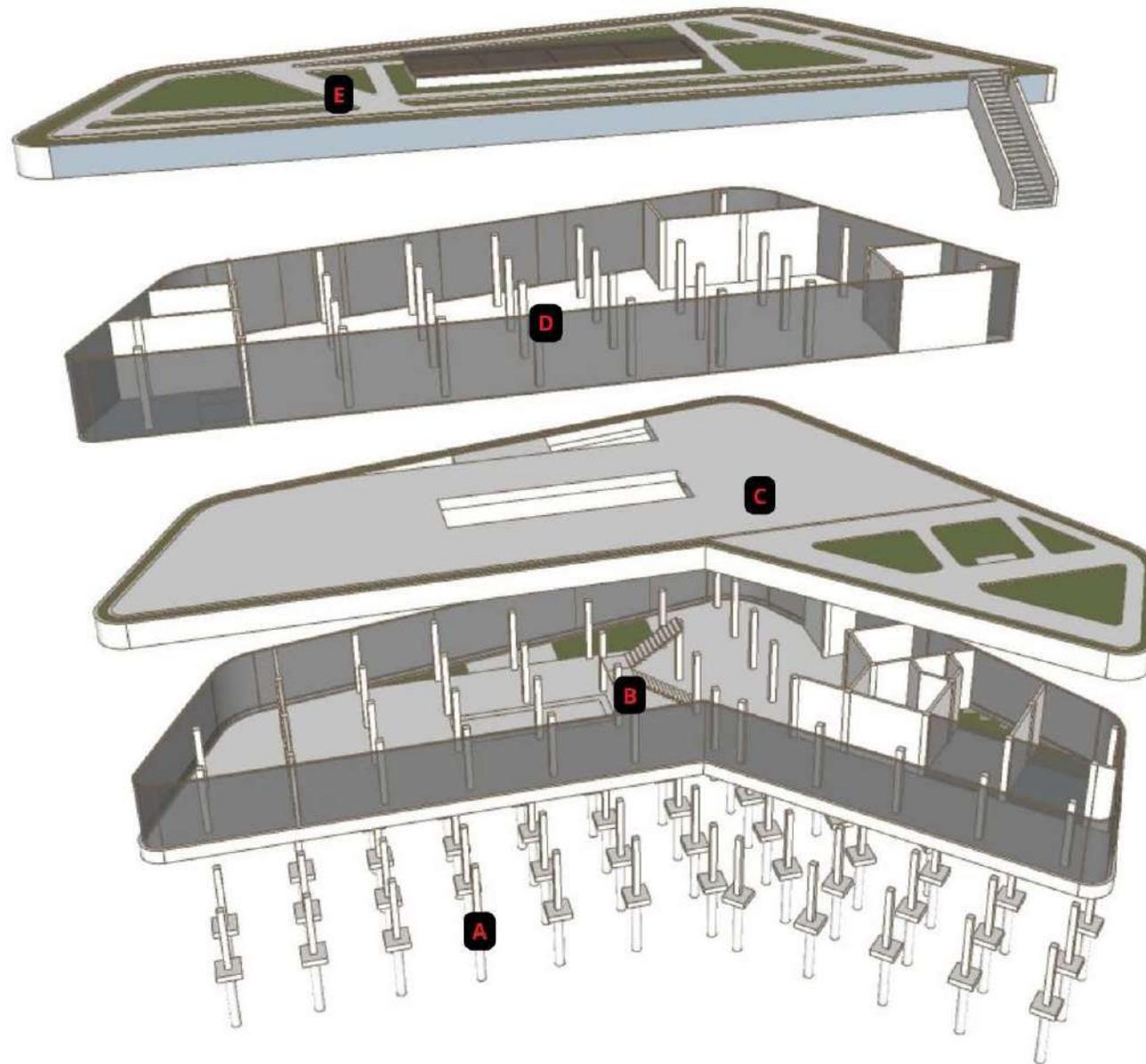
Penggunaan material alam berupa granit, kayu, batu alam agar menciptakan suasana ruang menjadi alami. Tanaman rambat dan inner garden juga diadakan pada ruang menambah kesan alami semakin kuat.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN STRUKTUR

HASIL RANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN A

- A. Menggunakan sepatu berukuran 1.5m x 1.5m dengan penambahan strauss pile sedalam 4m
- B. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- C. Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja
- D. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- E. Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja. Terdapat atap kaca tempered dengan rangka besi hollow

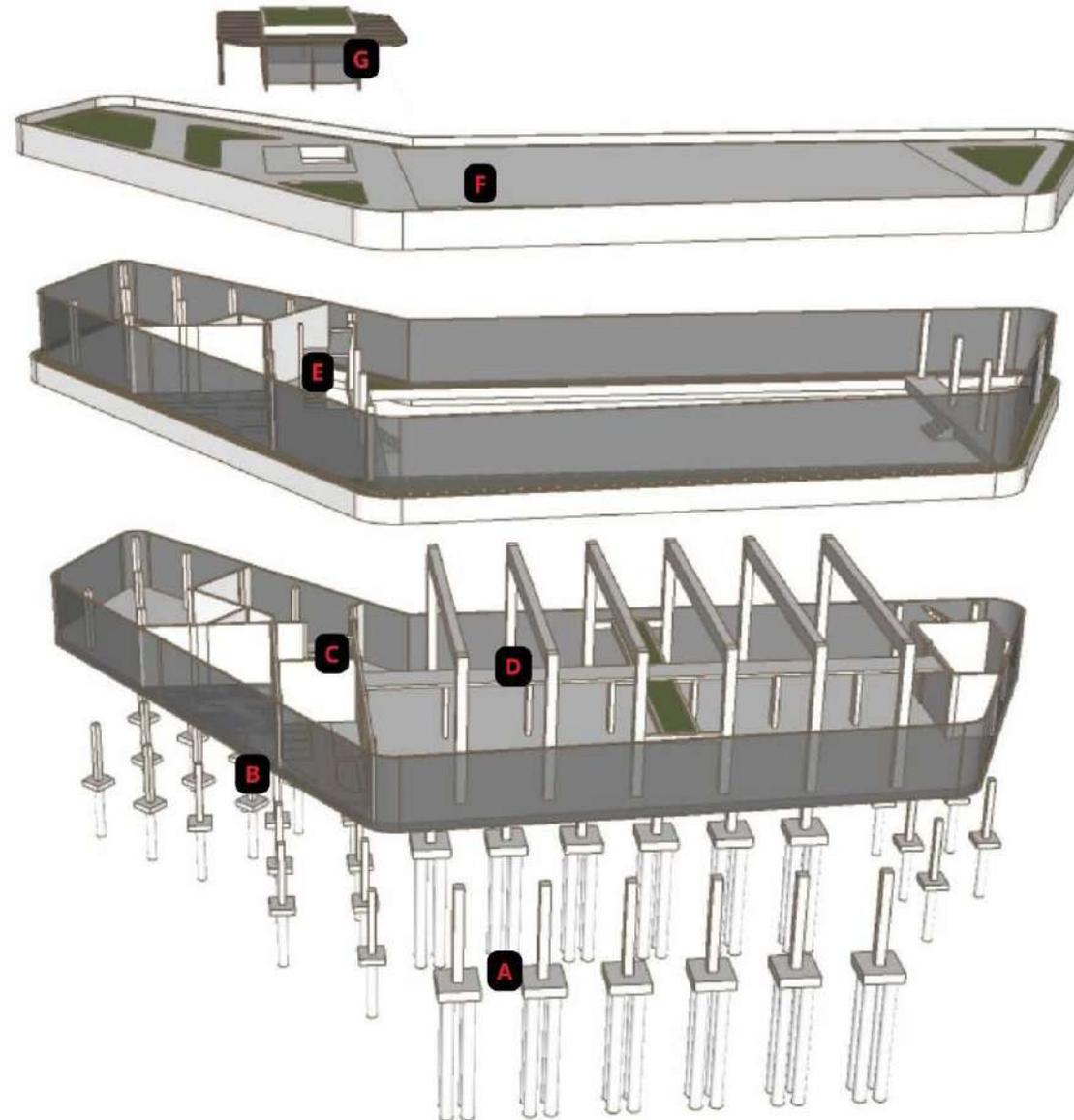


HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN STRUKTUR

HASIL RANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN B

- A. Menggunakan sepatu berukuran 2.5m x2.5m dengan menambahkan 4 buah strauss pile berdiameter 40cm
- B. Menggunakan sepatu berukuran 1.5m x 1.5m dengan penambahan strauss pile sedalam 4m
- C. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- D. Menggunakan kolom beton berukuran 80cm x 80cm
- E. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm, menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- F. Menggunakan dak beton dengan bondek dan wiremesh ditumpu dengan balok baja
- G. Menggunakan kolom besi dan dinding kaca

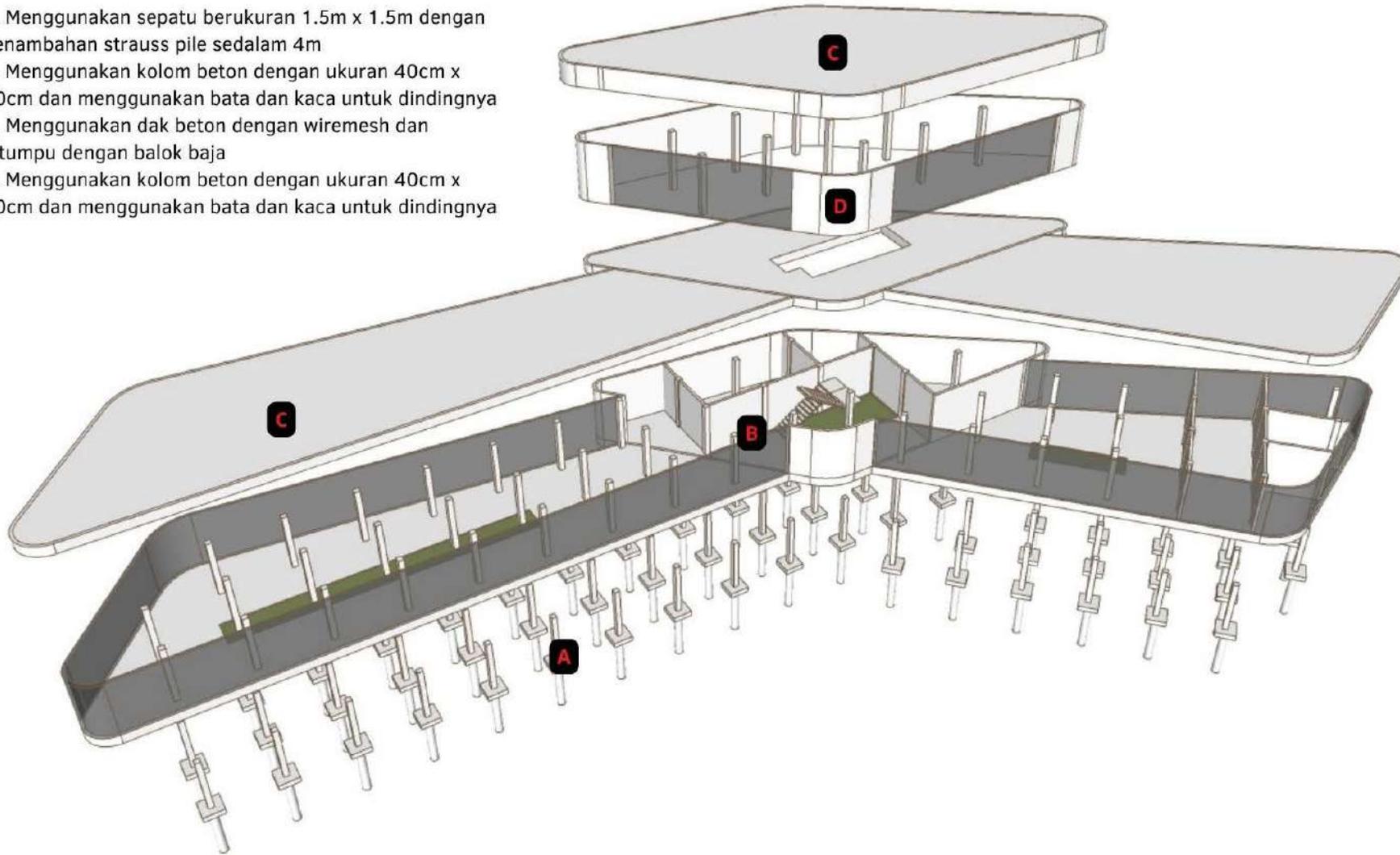


HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN STRUKTUR

HASIL RANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN C

- A. Menggunakan sepatu berukuran 1.5m x 1.5m dengan penambahan strauss pile sedalam 4m
- B. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm dan menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya
- C. Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja
- D. Menggunakan kolom beton dengan ukuran 40cm x 40cm dan menggunakan bata dan kaca untuk dindingnya

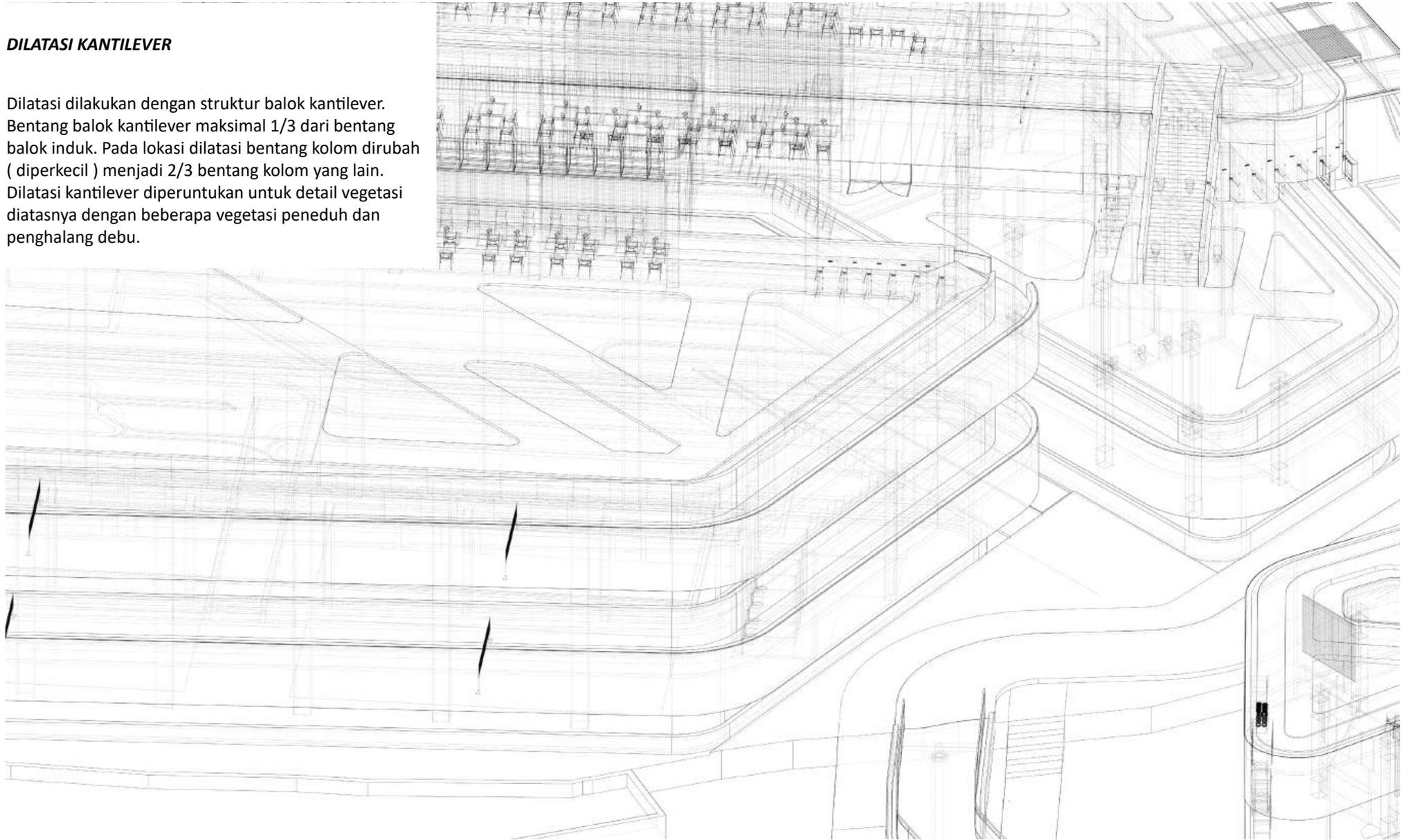


HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN STRUKTUR

DILATASI KANTILEVER

Dilatasi dilakukan dengan struktur balok kantilever. Bentang balok kantilever maksimal $\frac{1}{3}$ dari bentang balok induk. Pada lokasi dilatasi bentang kolom dirubah (diperkecil) menjadi $\frac{2}{3}$ bentang kolom yang lain. Dilatasi kantilever diperuntukan untuk detail vegetasi diatasnya dengan beberapa vegetasi peneduh dan penghalang debu.



HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN UTILITAS

HASIL RANCANGAN UTILITAS KAWASAN

ELEKTRIKAL

Berasal dari PLN kecamatan Singasari, setelahnya listrik dialirkan menuju trafo yang dialirkan menerus menuju MDP dan SDP power pada tiap bangunan.

AIR BERSIH

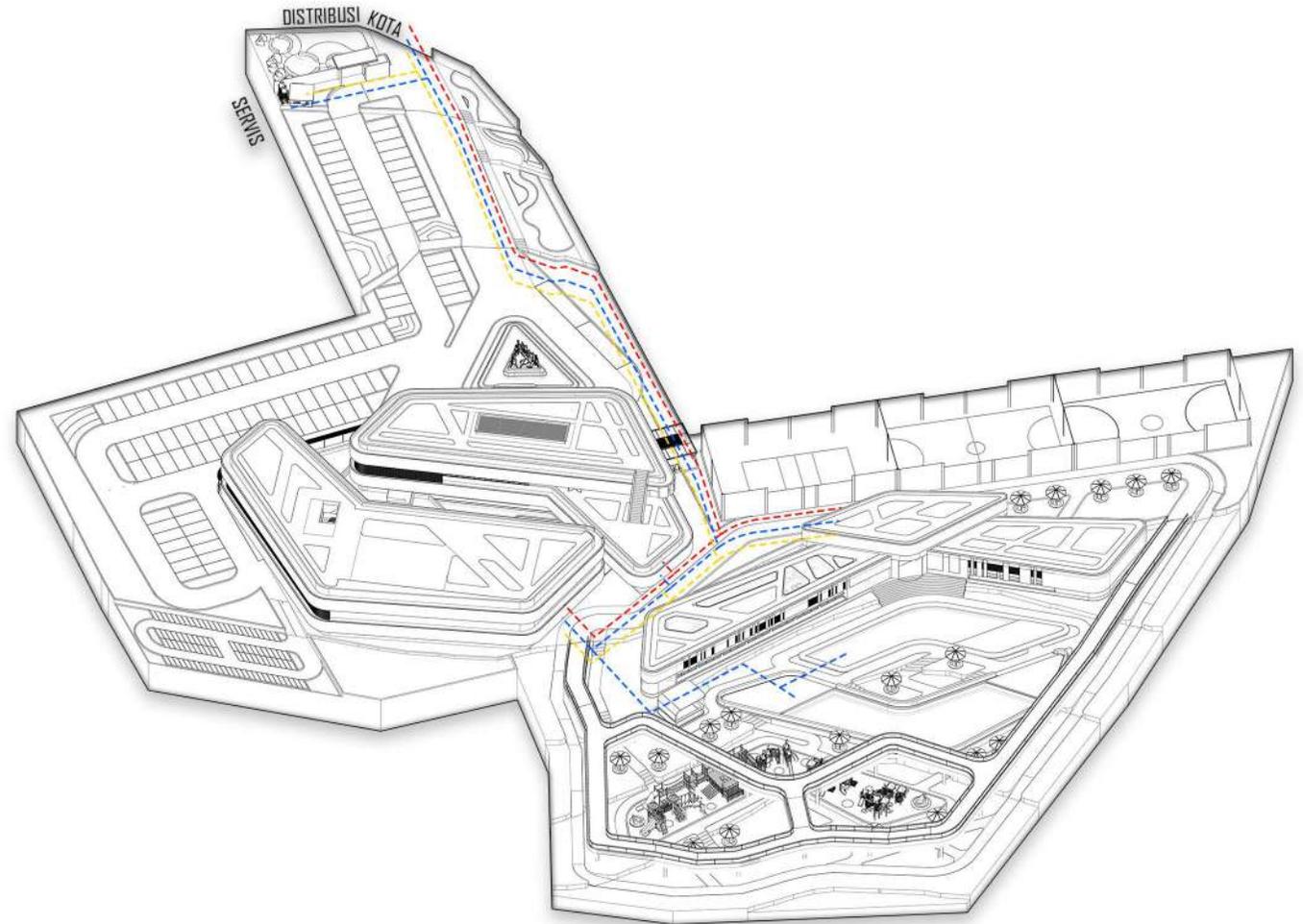
Sumber air bersih berasal dari tiga sumber utama, diantaranya **PDAM Kota**, **Sumur Bor**, dan **Sumur Resapan**, air kemudian dikontrol melalui meteran air yang kemudian ditampung terlebih dahulu pada **Ground Water Tank** dan akhirnya dialirkan menuju titik-titik pendistribusian.

AIR KOTOR dan GREY WATER

Air Kotor dari closet dan urinoir dialirkan menuju septictank yang berakhir pada sumur resapan, sedangkan grey water menggunakan sewage treatment plant yang dialirkan menuju bak penampungan, setelahnya difiltrasi lalu air akan disimpan pada bak penyimpanan hingga akan dipompa untuk dialirkan kembali sebagai toilet flush dan penyiraman tanaman.

LIMBAH SAMPAH

Sistem pengelolaan limbah dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya dilakukan pengidentifikasian terhadap limbah, pengumpulan limbah, dan terakhir dilakukan proses management pengelolaan sampah dan akhirnya dibuang pada pembuangan akhir kota.





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 6 *PENUTUP*

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

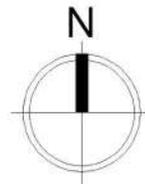
Kompleks perumahan yang memiliki luas 15 HA akan terus melakukan pengembangan. Salah satu bentuk pengembangannya adalah Dengan perencanaan sebuah Clubhouse yang sejalan dengan rencana developer. Pengembangan seluas 2 ha untuk fasilitas umum berupa Clubhouse, sekaligus sebagai ruang terbuka hijau dalam kawasan Malang Medina City. Sibuknya kegiatan warga yang padat juga mengakibatkan hubungan interaksi warga sangat berkurang. Dengan perancangan Medina Clubhouse merupakan kawasan pada kompleks perumahan yang dirancang sebagai fasilitas umum berupa Clubhouse didalam kawasan perumahan, untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penghuni perumahan maupun penduduk sekitar dengan menerapkan prinsip prinsip arsitektur biofilik guna untuk meningkatkan interaksi antara manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekaligus dapat meningkatkan kesehatan bagi penghuni perumahan dengan Pendekatan Biofilik sejatinya merupakan fasilitas kesehatan bagi warga kompleks perumahan maupun setempat guna menjadi wadah dalam lingkup kesehatan.

SARAN

Dari hasil kesimpulan, dalam perancangan masih terdapat banyak sekali keterbatasan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna dan memuaskan. Oleh sebab itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan data yang dikumpulkan dapat lebih beragam serta memiliki daya akurasi yang lebih tinggi lagi. Diharapkan dengan perancangan ini dapat membantu dalam bidang keilmuan arsitektur dimasa mendatang, khususnya pada perancangan fasilitas kesehatan dan kebugaran.

DAFTAR PUSTAKA

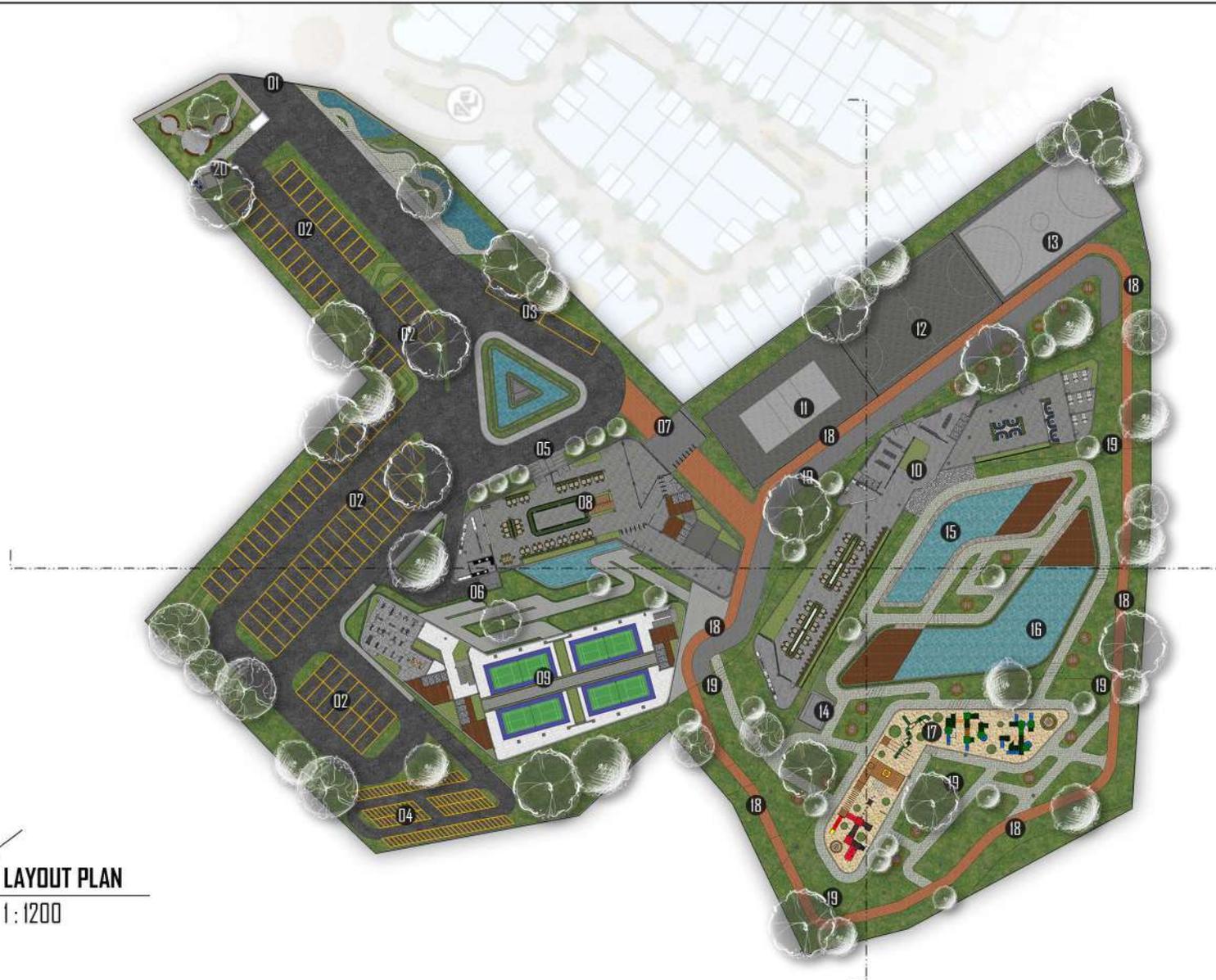
- [01] Asyifa, Nurul, dkk (2020). Kajian Biomorphic Architecture dalam Perancangan Oceanarium Pekanbaru. Jurnal Arsitektura. Universitas Riau
- [02] Prasetyo, H. dan Nararais, D. (2023) 'Urgensi Destinasi Wisata Edukasi Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia', Kepariwisata Jurnal Ilmiah
- [03] Ryan, Catie (2015). Patterns of Biophilic Design: Non-Rhythmic Sensory Stimuli. Human Spaces.
- [04] Neufert, E. 1997. Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Alih Bahasa: Sunarto Tjahjadi. Editor: Purnomo Wahyu Indarto. Jakarta: Erlangga.
- [05] Neufert, E. 2002. Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Alih Bahasa: Sunarto Tjahjadi. Editor: Wibi Hardani. Jakarta: Erlangga.
- [06] Admin, <https://tafsirweb.com/287-surat-al-baqarah-ayat-29.html>
- [07] Erlangga, Agus (2023). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR PERILAKU PADA KAMPUNG SUSUN AKUARIUM, JAKARTA UTARA. Jakarta.
- [08] Admin, "Pengertian Dilatasi, Fungsi dan Tujuan", 2 Oktober 2023, diakses 16 Desember 2023, <https://www.arsitur.com/2018/09/pengertian-dilatasi-fungsi-dan-contoh.html>
- [09] Halidi, Risna, Bahtiar A. R (2022). Studi: Mendengarkan Suara Alam Memiliki Manfaat Positif bagi Kesehatan Mental. Suara. <https://www.suara.com/health/2022/03/25/123748/studi-mendengarkan-suara-alam-memiliki->
- [10] Mahardika, Norman H (2020). Perancangan Perpustakaan Modern Kota Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik Digital. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesiamanfaat-positif-bagi-kesehatan-mental



- LEGENDA :**
- 01. ENTRANCE & EXIT
 - 02. PARKIR MOBIL
 - 03. PARKIR BUS
 - 04. PARKIR MOTOR
 - 05. DROP OFF
 - 06. LOADING DOCK
 - 07. PUSAT INFORMASI (Tiket Gate A)
 - 08. **GEDUNG A**
(Lobby, Resto, Tiket Gate B)
 - 09. **GEDUNG B**
(Badminton, Gym Area)
 - 10. **GEDUNG C**
(Area Tunggu, Kafe, Spa)
 - 11. LAP. VOLLY
 - 12. LAP. BOLA
 - 13. LAP. BASKET
 - 14. RENT SPOT
 - 15. KOLAM RENANG ANAK
 - 16. KOLAM RENANG DEWASA
 - 17. PLAYGORUND ZONE
 - 18. JOGGING TRACK
 - 19. BICYCLE TRACK
 - 20. SERVIS

SITE PLAN
1 : 1200

 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR SITEPLAN		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 1200	



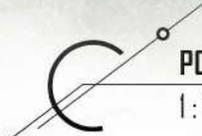
LEGENDA :

- 01. ENTRANCE & EXIT
- 02. PARKIR MOBIL
- 03. PARKIR BUS
- 04. PARKIR MOTOR
- 05. DROP OFF
- 06. LOADING DOCK
- 07. PUSAT INFORMASI (Tiket Gate A)
- 08. **GEDUNG A**
(Lobby, Resto, Tiket Gate B)
- 09. **GEDUNG B**
(Badminton, Gym Area)
- 10. **GEDUNG C**
(Area Tunggu, Kafe, Spa)
- 11. LAP. VOLLY
- 12. LAP. BOLA
- 13. LAP. BASKET
- 14. RENT SPOT
- 15. KOLAM RENANG ANAK
- 16. KOLAM RENANG DEWASA
- 17. PLAYGORUND ZONE
- 18. JOGGING TRACK
- 19. BICYCLE TRACK
- 20. SERVIS

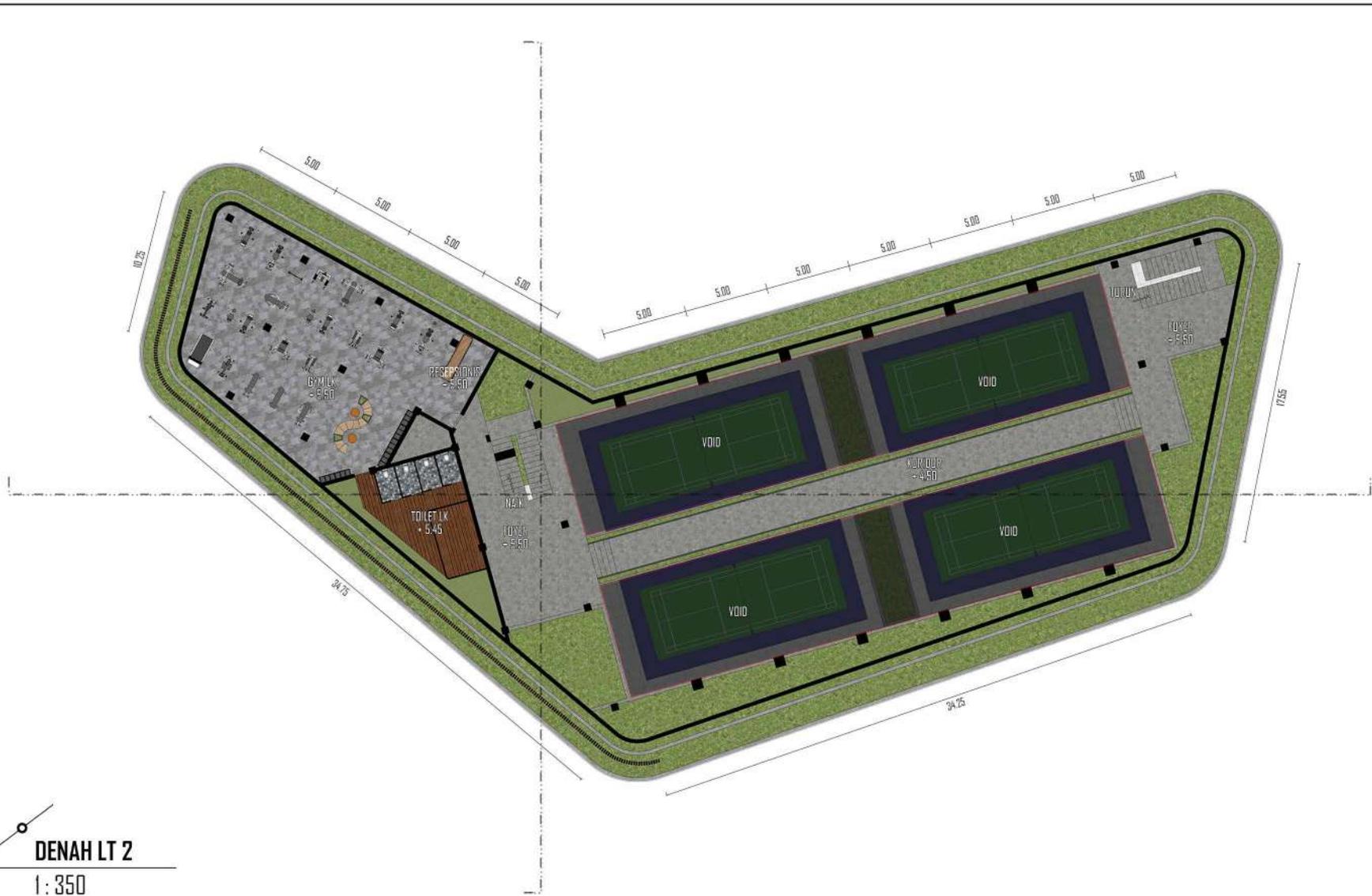
LAYOUT PLAN
1 : 1200

 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	LAYOUTPLAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN :	PEMBIMBING :		KODE GAMBAR	SKALA
	Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.			1 : 1200
					JUMLAH LEMBAR :



 **POTONGAN B-B'**
1 : 350

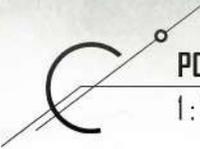
 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	GEDUNG A (Lobby, Resto, Tiket Gate B)		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN :	PEMBIMBING :	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR :
	Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.		1 : 350	



DENAH LT 2
1 : 350

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR GEDUNG B (Badminton, Gym Area)		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 350	



 **POTONGAN A-A'**
1 : 350

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	GEDUNG C (Area Tunggu, Kafe, Spa)		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN :	PEMBIMBING :	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR :
	Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.		1 : 350	

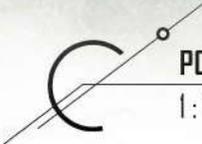


 **TAMPAK SAMPING**
1 : 350

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	GEDUNG C (Area Tunggu, Kafe, Spa)		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN :	PEMBIMBING :	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR :
	Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.		1 : 350	



+5.85
+0.75
+0.00

 **POTONGAN B-B'**
1 : 350

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	GEDUNG C (Area Tunggu, Kafe, Spa)		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN :	PEMBIMBING :	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR :
	Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.		1 : 350	

DETAIL ARSITEKTURAL

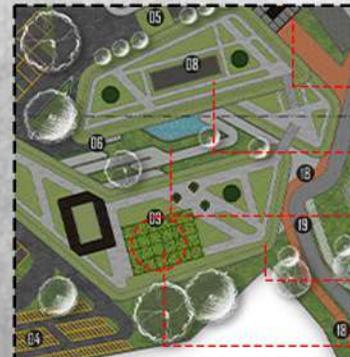
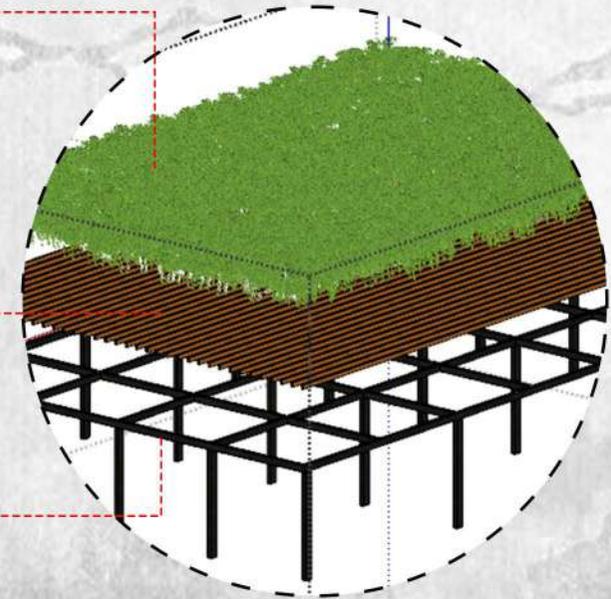
KONSEP RESPECT TO USER



Lee Kuan Yew Plant

WPC Raw Cherry Fine Medium

IWF Steel uk 100 x 200
Fin Black



DETAIL ARSITEKTURAL B SKALA 1 :-

TIKET GATE A

GEDUNG A

FOYER GEDUNG A-B

GEDUNG B

ROOFTOP GATHERING



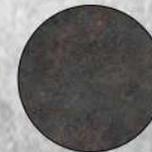
A.
Raw Wood Fine
Medium



B.
Cherry Raw
Wood

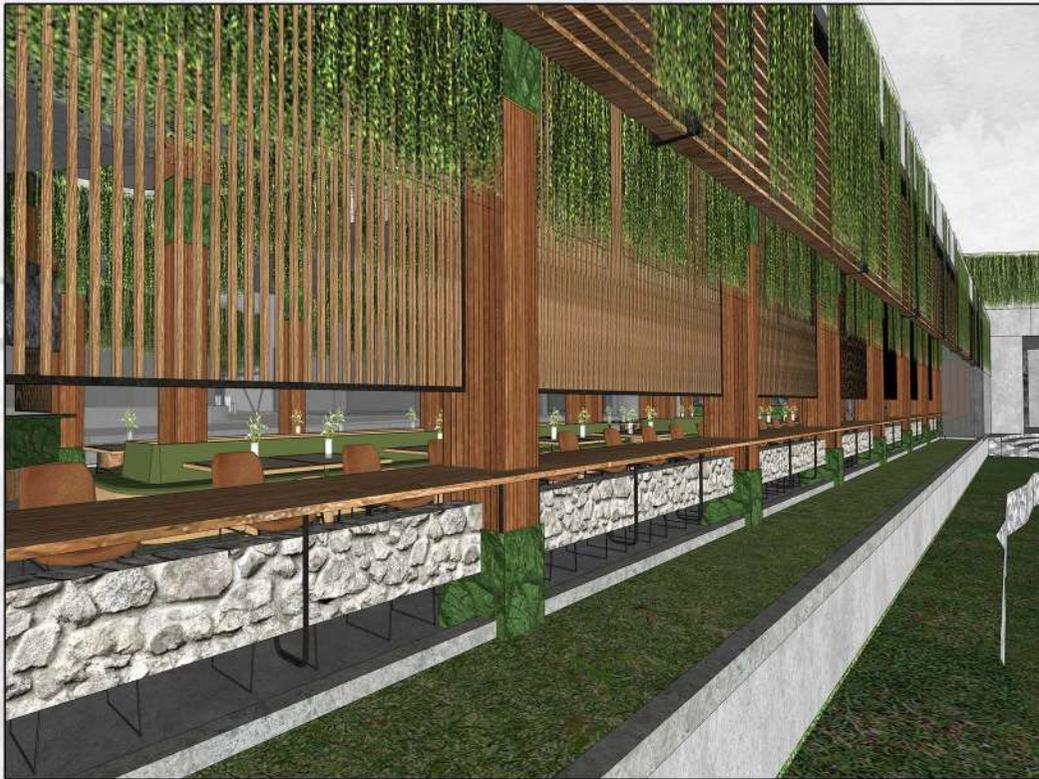


C.
Vernonia Elliptica
Lee Kuan Yew Plant



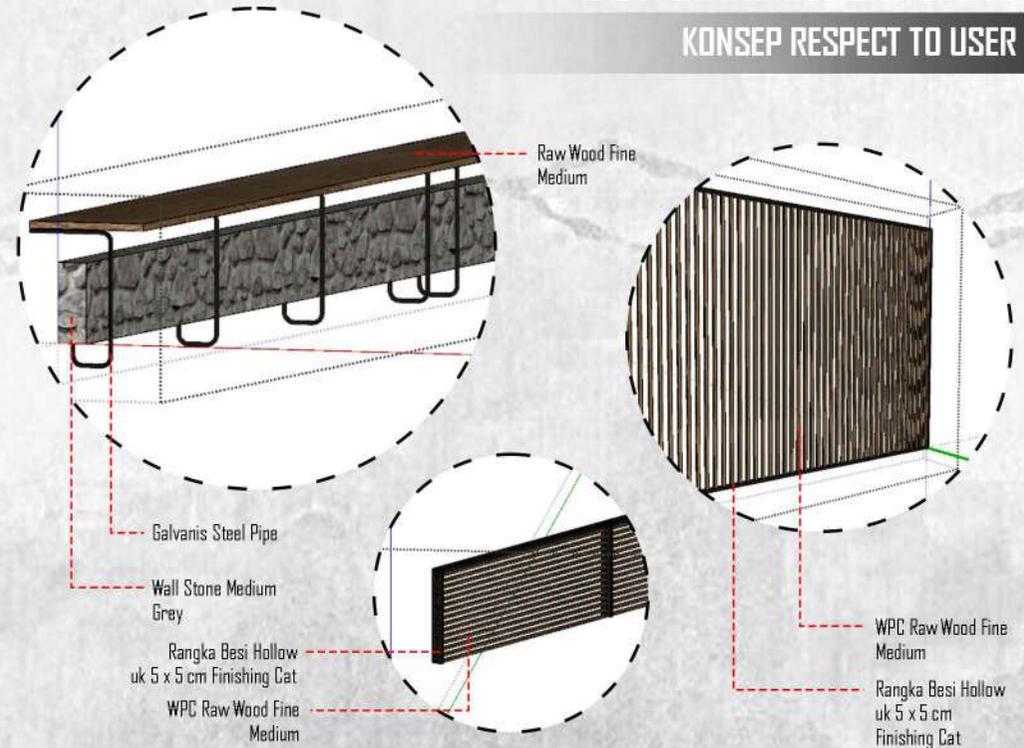
D.
Wrought Black
Iron Metal

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFIKIL DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTURAL ROOFTOP GATHERING		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	



DETAIL ARSITEKTURAL

KONSEP RESPECT TO USER



DETAIL ARSITEKTURAL C
SKALA 1 :-

AREA TUNGGU

KOLAM ANAK

KOLAM DEWASA

PLAYGROUND

JOGGING TRACK



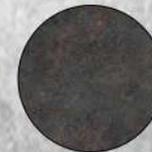
A. Raw Wood Fine Medium



B. Cherry Raw Wood



C. Vernonia Elliptica Lee Kuan Yew Plant



D. Wrought Black Iron Metal

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTURAL AREA TUNGGU		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
BANGUNAN C



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN
MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN
BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN :

Jl. Raya Langlang, Langlang II,
Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten
Malang, Jawa Timur 65153

MAHASISWA

MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR
RAHMATULLAH
(19660062)

PEMBIMBING :

Dosen Pembimbing I :
Ir. Arief Rakhman, M.T
Dosen Pembimbing II :
Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF AERIAL

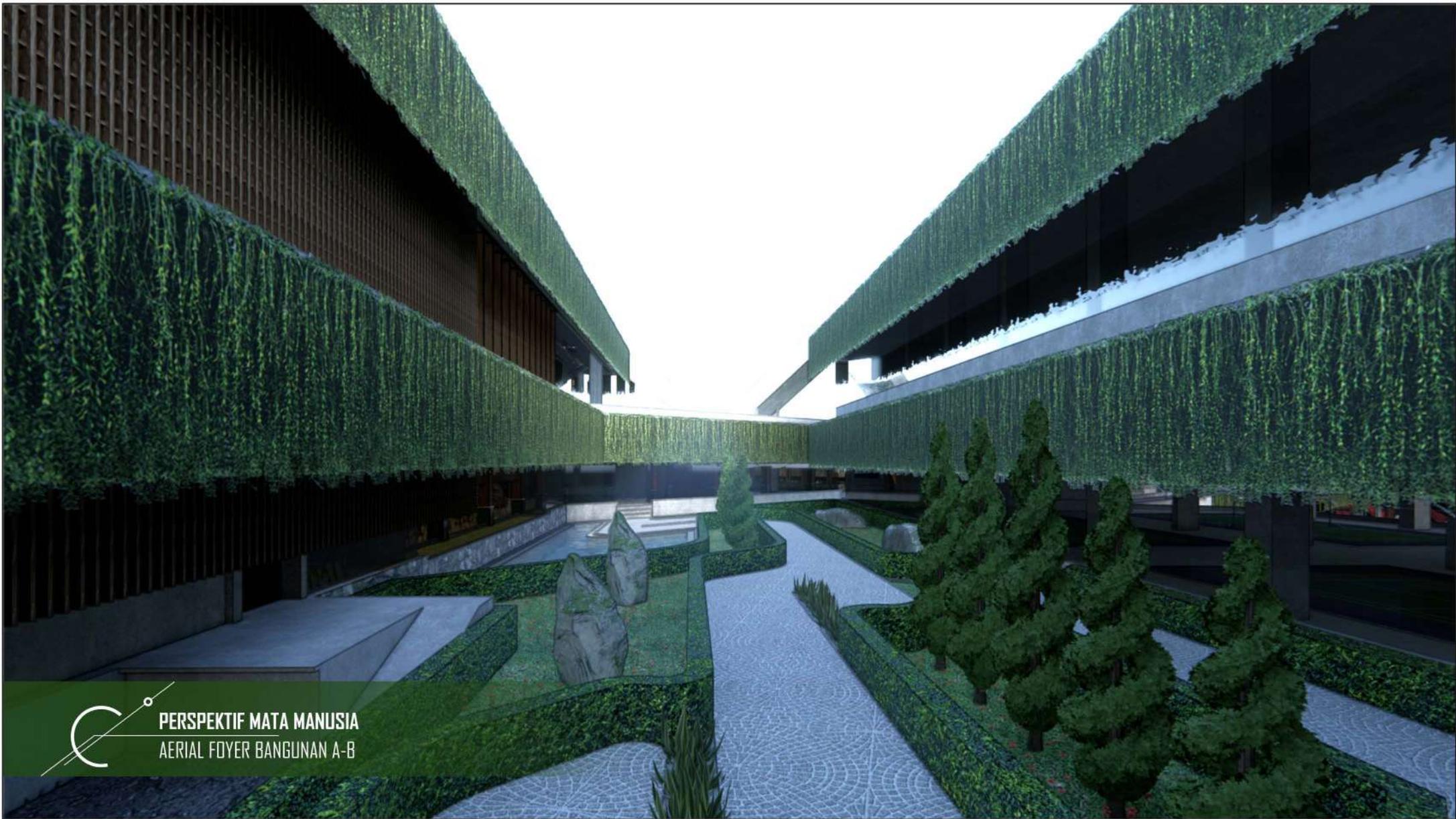
KODE GAMBAR

SKALA

-

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
AERIAL FOYER BANGUNAN A-B



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN
MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN
BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN :

Jl. Raya Langlang, Langlang II,
Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten
Malang, Jawa Timur 65153

MAHASISWA

MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR
RAHMATULLAH
(19660062)

PEMBIMBING :

Dosen Pembimbing I :
Ir. Arief Rakhman, M.T
Dosen Pembimbing II :
Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF AERIAL

KODE GAMBAR

SKALA

-

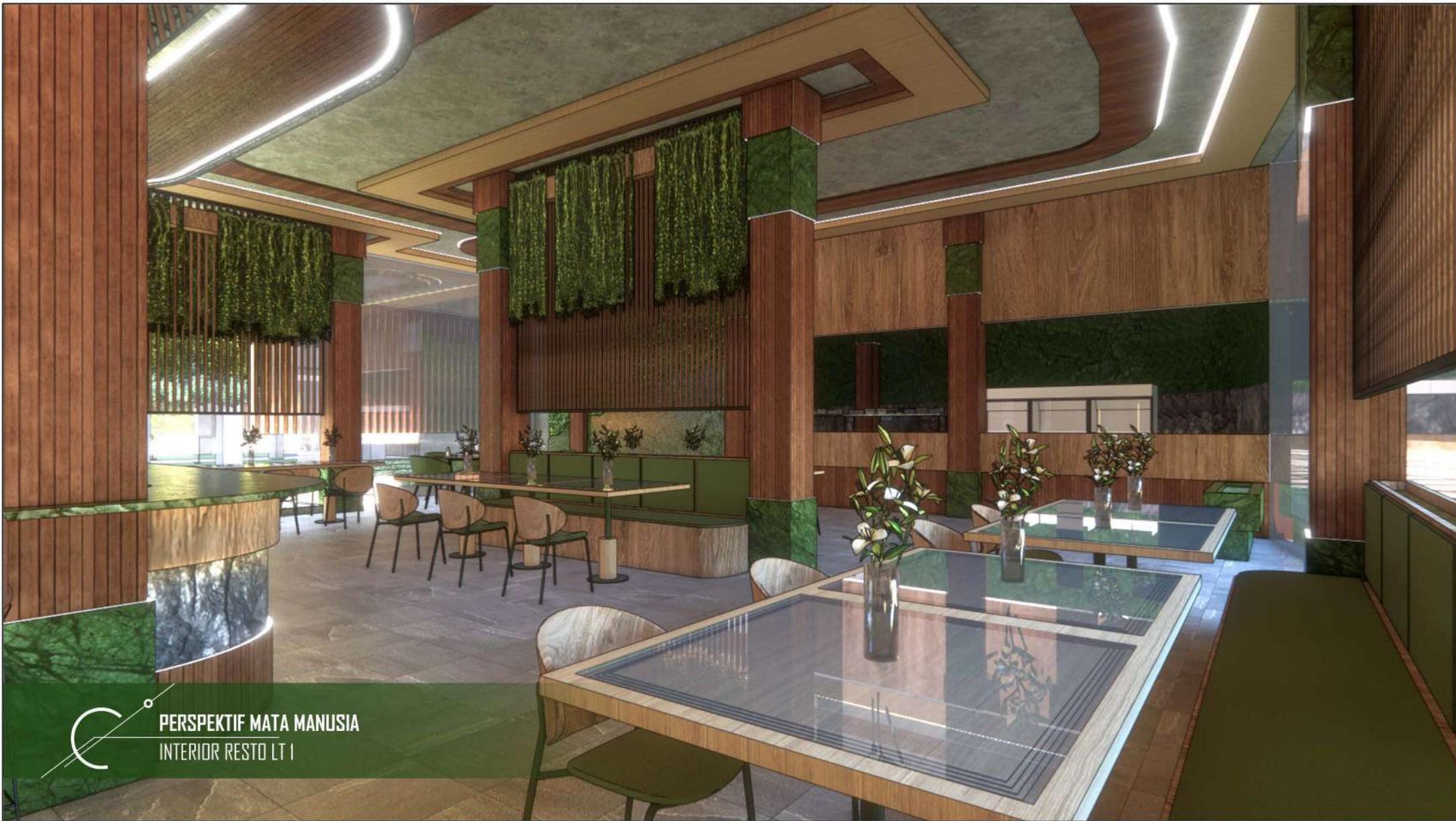
NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



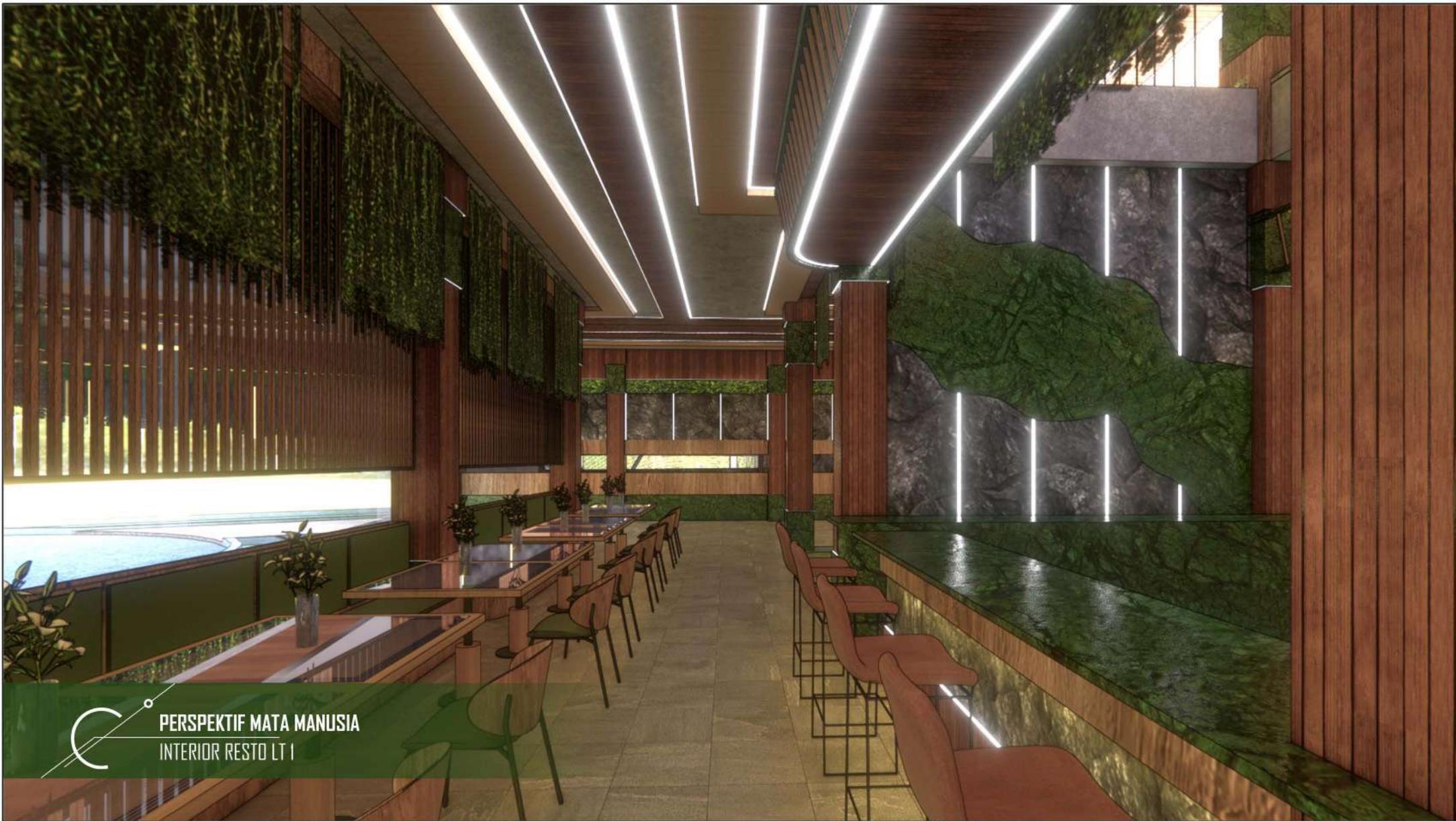
PERSPEKTIF MATA MANUSIA
AERIAL KOLAM ANAK DAN DEWASA

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF AERIAL		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
INTERIOR RESTO LT I

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
INTERIOR RESTO LT I

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



PERPEKTIF MATA MANUSIA
RUANG TUNGGU SPA



ARCHITECTURE
 UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN
 MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN
 BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN :

Jl. Raya Langlang, Langlang II,
 Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten
 Malang, Jawa Timur 65153

MAHASISWA

MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR
 RAHMATULLAH
 (19660062)

PEMBIMBING :

Dosen Pembimbing I :
 Ir. Arief Rakhman, M.T
 Dosen Pembimbing II :
 Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

KODE GAMBAR

SKALA

-

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



**PERSPEKTIF MATA MANUSIA
PLAYGROUND**

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF AERIAL PLAYGROUND		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



PERSPEKTIF MATA BURUNG
FLY TRACK



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN
MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN
BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN :

Jl. Raya Langlang, Langlang II,
Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten
Malang, Jawa Timur 65153

MAHASISWA

MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR
RAHMATULLAH
(19660062)

PEMBIMBING :

Dosen Pembimbing I :
Ir. Arief Rakhman, M.T
Dosen Pembimbing II :
Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF AERIAL

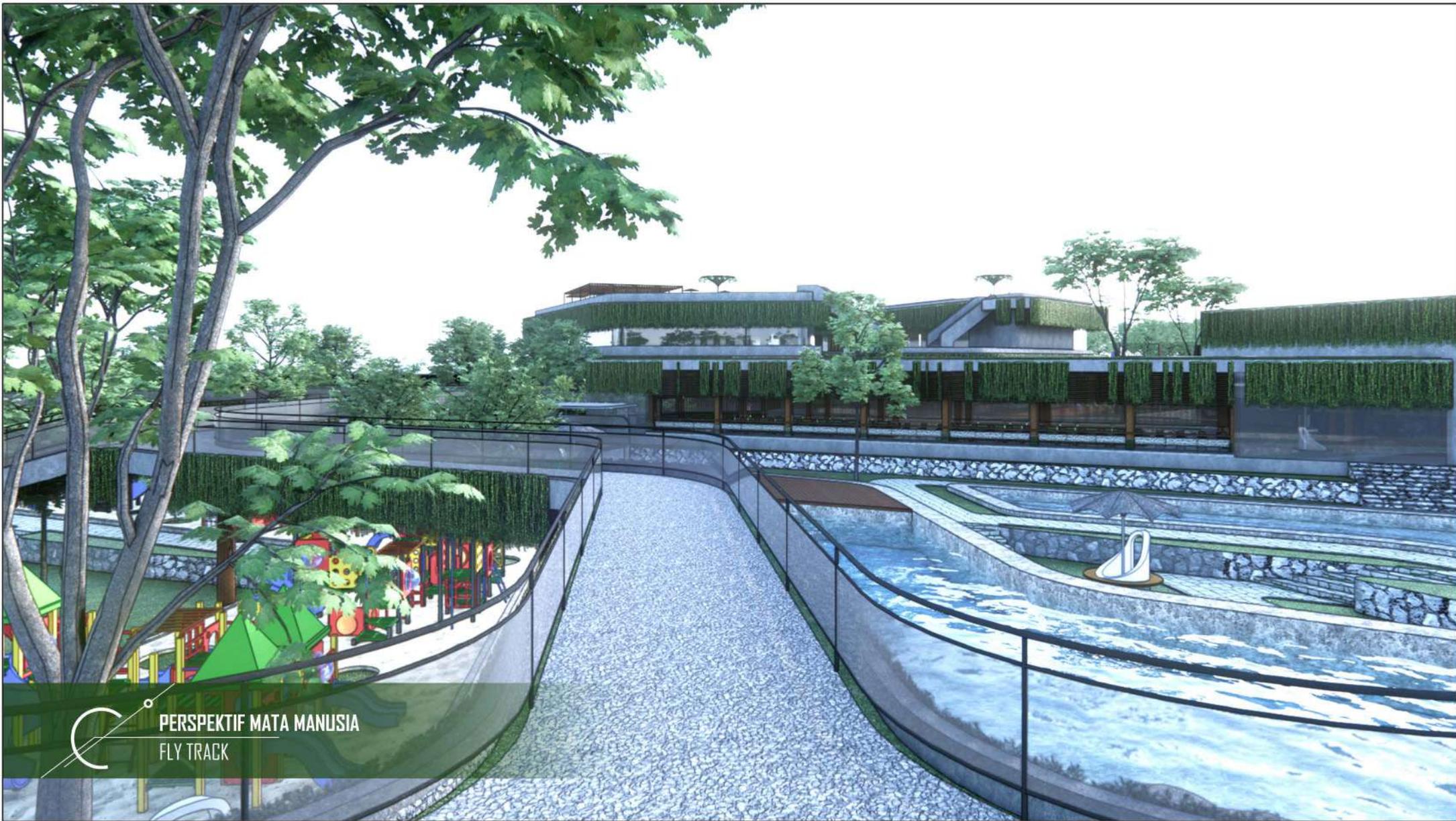
KODE GAMBAR

SKALA

-

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
FLY TRACK

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF AERIAL		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
KOLAM RENANG DEWASA

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF AERIAL		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG	MAHASISWA MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR RAHMATULLAH (19660062)	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF AERIAL		NO. LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :
	LOKASI PERANCANGAN : Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	PEMBIMBING : Dosen Pembimbing I : Ir. Arief Rakhman, M.T Dosen Pembimbing II : Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA -	



PERSPEKTIF MATA MANUSIA
LAPANGAN VOLLY



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN
MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN
BIOFILIK DI KABUPATEN MALANG

LOKASI PERANCANGAN :

Jl. Raya Langlang, Langlang II,
Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten
Malang, Jawa Timur 65153

MAHASISWA

MUHAMMAD REZA DHIA JAUHAR
RAHMATULLAH
(19660062)

PEMBIMBING :

Dosen Pembimbing I :
Ir. Arief Rakhman, M.T
Dosen Pembimbing II :
Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF AERIAL

KODE GAMBAR

SKALA

-

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :

PERANCANGAN MEDINA CLUBHOUSE

DENGAN PENDEKATAN BIOFIK DI KABUPATEN MALANG

Tapak Berside di Jl. Raya Langlang, Langlang II, Langlang, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65133.



MEDINA CLUBHOUSE DENGAN PENDEKATAN BIOFIK DI KABUPATEN MALANG



Muhammad Reza Dhia J.R.
19660062

PROFIL

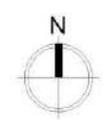
Latar Belakang Kompleks perumahan yang memiliki luas 15 HA akan terus melakukan pengembangan. Salah satu bentuk pengembangannya adalah Dengan perencanaan sebuah Clubhouse yang sejalan dengan rencana developer. Pengembangan seluas 2 ha untuk fasilitas umum berupa Clubhouse, sekaligus sebagai ruang terbuka hijau dalam kawasan Malang Medina City. Sibuknya kegiatan warga yang padat juga mengakibatkan hubungan interaksi warga sangat berkurang. Perancangan Medina Clubhouse merupakan kawasan pada kompleks perumahan yang dirancang sebagai fasilitas umum berupa Clubhouse didalam kawasan perumahan, untuk memenuhi kebutuhan berkegiatan penghuni perumahan maupun penduduk sekitar dengan menerapkan prinsip prinsip arsitektur biofilik guna untuk meningkatkan interaksi antara manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekaligus dapat meningkatkan kesehatan bagi penghuni perumahan.

KRITERIA RANCANGAN

- Memaksimalkan lahan yang ada dengan regulasi yang berlaku di daerah lahan perancangan.
- Menyesuaikan bentuk dan penataan bangunan dengan kondisi topografi yang ada, tanpa banyak mengubah lahan eksisting.
- Memaksimalkan potensi yang ada dalam tapak, seperti potensi pemandangan alam dan sumber mata air yang ada dalam lahan perancangan agar dapat menjadi suatu kelebihan yang ada dalam perancangan.
- Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur biofilik untuk memaksimalkan hubungan antara manusia dengan alam.
- Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur biofilik untuk memaksimalkan hubungan antara manusia dengan alam, dengan menyediakan ruang terbuka hijau.



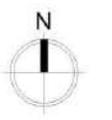
SITE PLAN -----



- LEGENDA :**
- ENTRANCE & EXIT
 - PARKIR MOBIL
 - PARKIR BUS
 - PARKIR MOTOR
 - DROP OFF
 - LOADING DOCK
 - TICKET GATE A
 - GEDUNG A (Lobby, Resto, Ticket Gate B)
 - GEDUNG B (Badminton, Gym Area)
 - GEDUNG C (Area Tungku, Kafe, Spa)
 - LAP. VOLLY
 - LAP. BOLA
 - LAP. BASKET
 - RENT SPOT
 - KOLAM RENANG ANAK
 - KOLAM RENANG DEWASA
 - PLAYGROUND ZONE
 - JOGGING TRACK
 - BICYCLE TRACK
 - SERVIS



LAYOUT PLAN -----

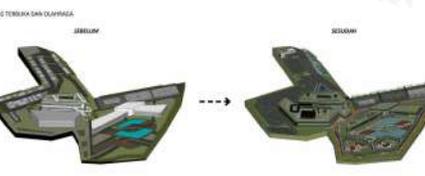
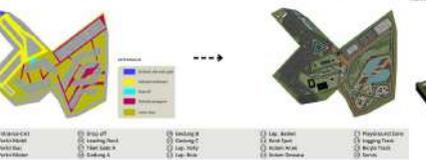


- LEGENDA :**
- ENTRANCE & EXIT
 - PARKIR MOBIL
 - PARKIR BUS
 - PARKIR MOTOR
 - DROP OFF
 - LOADING DOCK
 - TICKET GATE A
 - GEDUNG A (Lobby, Resto, Ticket Gate B)
 - GEDUNG B (Badminton, Gym Area)
 - GEDUNG C (Area Tungku, Kafe, Spa)
 - LAP. VOLLY
 - LAP. BOLA
 - LAP. BASKET
 - RENT SPOT
 - KOLAM RENANG ANAK
 - KOLAM RENANG DEWASA
 - PLAYGROUND ZONE
 - JOGGING TRACK
 - BICYCLE TRACK
 - SERVIS



HASIL RENCANA
REKONSTRUKSI LINGKUNGAN BUKU KUNYIT

REKONSTRUKSI LINGKUNGAN BUKU KUNYIT



Perencanaan dan hasil rekonstruksi lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek yang baik bagi lingkungan penghuni sebagai pedoman. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan studi awal yang meliputi aspek-aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan dan hasil rekonstruksi lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek yang baik bagi lingkungan penghuni sebagai pedoman. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan studi awal yang meliputi aspek-aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan dan hasil rekonstruksi lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek yang baik bagi lingkungan penghuni sebagai pedoman. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan studi awal yang meliputi aspek-aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan dan hasil rekonstruksi lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek yang baik bagi lingkungan penghuni sebagai pedoman. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan studi awal yang meliputi aspek-aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan dan hasil rekonstruksi lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek yang baik bagi lingkungan penghuni sebagai pedoman. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan studi awal yang meliputi aspek-aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Perencanaan ini akan menghasilkan dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.



TAMPAK DEPAN KAWASAN



TAMPAK SAMPING KAWASAN



POTONGAN KAWASAN A-A'



POTONGAN KAWASAN B-B'

GEDUNG A



DENAH LT.1 GEDUNG A



DENAH LT.2 GEDUNG A



TAMPAK DEPAN GEDUNG A



TAMPAK SAMPING GEDUNG A

GEDUNG B



DENAH LT.1 GEDUNG B



DENAH LT.2 GEDUNG B

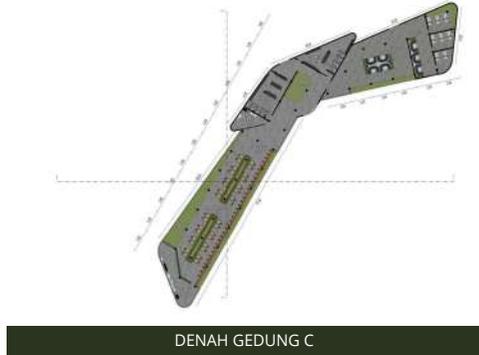


DENAH LT.3 GEDUNG B



TAMPAK DEPAN GEDUNG B

GEDUNG C



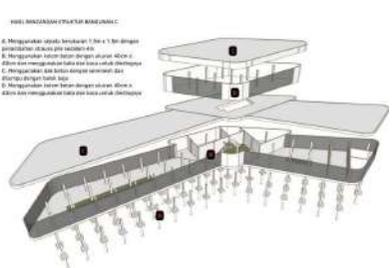
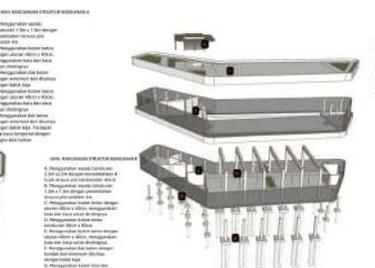
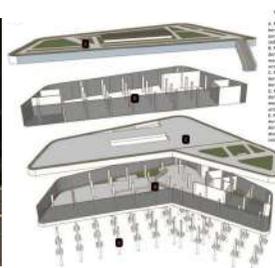
DENAH GEDUNG C



TAMPAK DEPAN GEDUNG C



TAMPAK SAMPING GEDUNG B



POHON AKASIA • **POHON PLUKUK MERAH** • **POHON KWENI** • **POHON ANGGANA** • **POHON NANGKA** • **PEREDUKSI POLUTAN** • **POHON ANGSA** • **POHON PALM RAJA**
POHON NANGKA LANDA • **POHON CEMPEDAK** • **POHON NAGKA** • **POHON NANGKA** • **POHON NANGKA** • **POHON NANGKA** • **POHON NANGKA**

DETAIL LANSKAP • **SEBAGAI PENGHIAS** • **SEBAGAI PENGHIAS**



POTONGAN A-A' GEDUNG A

POTONGAN B-B' GEDUNG A

INTERIOR RESTO LT.1

INTERIOR RESTO LT.2

INTERIOR RESTO LT.2



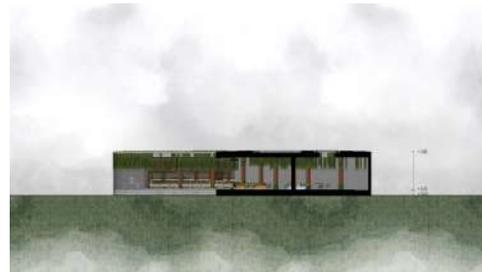
TAMPAK SAMPING GEDUNG B

POTONGAN A-A' GEDUNG B

POTONGAN B-B' GEDUNG B

INTERIOR TIKET GATE

INTERIOR RESTO LT.2



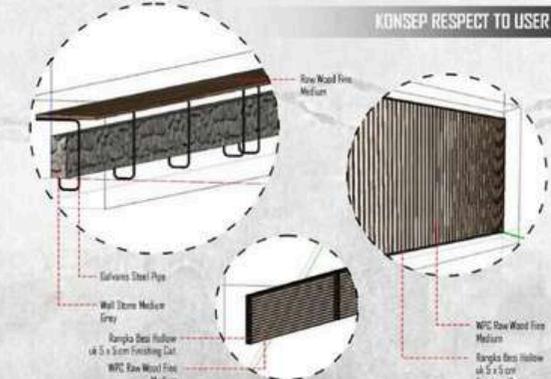
POTONGAN A-A' GEDUNG C

POTONGAN B-B' GEDUNG C

INTERIOR R.TUNGGU (KAFE)

INTERIOR RUANG TUNGGU SPA

INTERIOR RESTO LT.2



- Nature experience dengan taman dan kolam didalamnya menciptakan nuansa yang segar dan sejuk
- Healty and Responsibility
Maksimalnya sirkulasi udara sehingga tidak memerlukan pendingin

